

LAPORAN TAHUNAN 2021 (UNAUDITED)

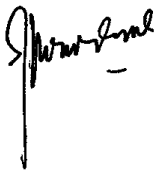


LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MANAJEMEN TAHUNAN 2021

DIREKSI:

1. Direktur Utama



Bobby Sumardiat A

2. Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko



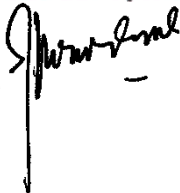
Djoko Sarwono

3. Direktur Pemasaran



Sulistvo Handoko

4. Direktur Operasi



Bobby Sumardiat A

KOMISARIS:

1. Komisaris Utama



Taufiek Bawazier

2. Komisaris



Yervis M. Pakam

3. Komisaris



Tri Yogi Yuwono

4. Komisaris



Sudarso

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar hukum	1
1.2 Nama dan Alamat Perseroan :	1
1.3 Sejarah Perusahaan	2
1.4 Struktur Organisasi	5
1.5 Visi dan Misi Perusahaan.....	5
1.6 Dewan Komisaris dan Direksi	6
1.7 Good Corporate Governance	9
1.8 Tata Nilai / Budaya Perusahaan	10
1.9 Jaringan Operasional.....	11
BAB II KINERJA PERUSAHAAN	13
2.1 Pelaksanaan Rencana Kerja	13
2.1.1. Kondisi Umum.....	13
2.1.2 Sertifikat dan Penghargaan	17
2.1.3 Pemasaran	21
2.1.4 Penjualan.....	21
2.1.5 Ekspor	21
2.1.6 Produksi, Jam Orang & Jam Mesin.....	22
2.1.7 Human Capital	23
2.1.8 Bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup	28
2.1.9 Register Risiko.....	29
2.1.10 Pengembangan Usaha	32
2.1.11 Sekretariat Perusahaan	35
2.1.12 Hukum	42
2.1.13 Satuan Pengawasan Intern	59
2.2. Realisasi Anggaran Perusahaan	61
2.2.1 Pendapatan	61
2.2.2 Beban	61
2.2.3 Investasi atau Rehabilitasi.....	62
2.2.4 Restrukturisasi Hutang	62
2.3 Laporan Keuangan	68
2.3.1 Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif	68
2.3.2 Posisi Keuangan.....	69
2.3.3 Laporan Posisi Arus Kas	70
2.3.4 Laporan Perubahan Ekuitas	71

2.3.5	Key Performance Indicator Tahun 2021	71
2.3.6	Kinerja Perusahaan	72
2.3.7	Penerimaan Negara	72
BAB III KERJASAMA DENGAN PERUSAHAAN LAIN		74

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Dasar hukum

1. Undang Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1971 tentang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang pengalihan bentuk Perusahaan Negara (P.N.) Sabang Merauke, Perusahaan Negara (P.N.) Barata dan Perusahaan Negara Pelaksanaan Pembangunan Proyek-Proyek Industri Dasar menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO)
3. Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
4. Keputusan Menteri No.100/Menteri BUMN/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
5. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.Per-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
6. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana telah diubah terakhir kalinya dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sesuai Keputusan nomor AHU-0006996.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 22 Maret 2017.

1.2 Nama dan Alamat Perseroan :

Nama Perusahaan : PT Barata Indonesia (Persero)

Nama Panggilan : Barata

Kantor Pusat : Jl. Veteran No. 241 - GRESIK 61123

Telepon : (031) 3990555 (*hunting*) Faksimili
: (031) 3990666

Tanggal Pendirian : 19 Mei 1971

Jumlah Jaringan Kantor: 1 Kantor Pusat di GresiK

1 Kantor Perwakilan di Jakarta

6 Pabrik yaitu Pabrik Foundry, Pabrik Peralatan Industri, Precision & Heavy Machinery, Pabrik Komponen Turbin, Pabrik Hidromekanikal Tegal & Pabrik Konstruksi Baja Medan

6 Divisi yaitu Divisi Industri Gula dan Agro, Divisi Minyak dan Gas, Divisi Pembangkit, Divisi Sumber Daya Air dan Divisi Industri

Komponen & Permesinan dan Divisi Usaha Bersama

Website : www.barata.id

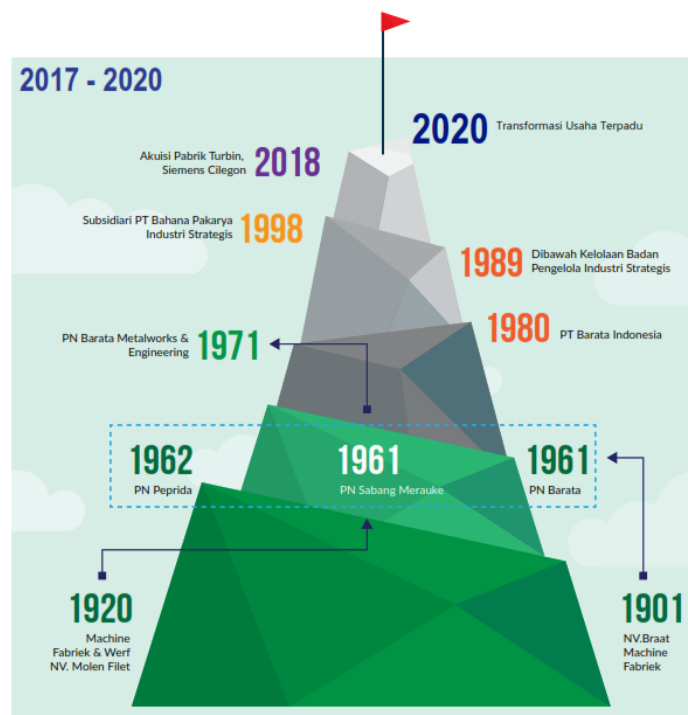
E-mail : info@barata.id

1.3 Sejarah Perusahaan

PT Barata Indonesia (Persero) terbentuk dari nasionalisasi beberapa perusahaan Belanda di era tahun 1960 yang kemudian dilakukan penggabungan pada tahun 1971 sehingga terbentuk PT Barata Metalworks & Engineering, yang merupakan cikal bakal PT Barata Indonesia (Persero) saat ini.

Lembaga koordinator dan pengelolaan juga mengalami beberapa perubahan, diantaranya dari pengelolaan Kementerian Perindustrian kemudian berubah dibawah pengelolaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) tahun 1989, kemudian menjadi anak perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis tahun 1998 dan akhirnya berpindah lagi dibawah pengelolaan Kementerian BUMN hingga sekarang dengan status Persero.

Dalam hal bidang usaha, masih terdapat benang merah sejak Barata Metalworks & Engineering didirikan. Perusahaan Belanda yang mengalami nasionalisasi tersebut, memiliki keahlian khusus dibidang pabrik gula yang saat ini juga merupakan salah satu kompetensi PT Barata Indonesia (Persero). Kemudian bidang usaha ini dikembangkan lagi ke bidang pengecoran dan manufaktur komponen peralatan industri berat serta penanganan proyek-proyek konstruksi baja. Adapun transformasi perubahan tersebut dijelaskan dalam Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Milestone PT Barata Indonesia (Persero)

Milestone Perkembangan PT Barata Indonesia (Persero) dijelaskan sebagai berikut :

1. Era 1901 – 1961

- a. 1901 NV Braat Machine Fabriek berdiri dengan fokus penyedia fasilitas perawatan pabrik-pabrik gula di Jawa timur, kemudian dinasionalisasi dan berubah nama menjadi PN Barata pada tahun 1961.
- b. 1920 Machine Fabriek & Werf NV. Molen Fliet berdiri dengan fokus hampir sama yaitu penyedia jasa peralatan pabrik gula di luar Jawa Timur. Dinasionalisasi dan berubah nama menjadi PN Sabang Merauke.

2. Era 1961 – 1971

Tiga Perusahaan Nasional PN Barata, PN Sabang Merauke dan PN Peprida dijadikan satu menjadi PT Barata Metalworks & Engineering. Lini usaha utama diperluas menjadi perawatan pabrik gula, produsen mesin pengolah hasil perkebunan, fabrikasi dan instalasi konstruksi baja, produsen mesin penggilas jalan, serta jasa instalasi proyek-proyek industry dasar.

3. Era 1974 - 1976

Pada tahun 1974 – 1976 PT Barata Metalsworks & engineering dilengkapi dengan pabrik pengecoran besi dan baja di pabrik Gresik dan Jakarta dan mulai memasuki pembangunan peralatan pelabuhan, peralatan Bandar udara dan pembangkit listrik.

4. Era 1987 – 1998

Pada era ini selain berubah nama menjadi PT Barata Indonesia, juga terdapat hal-hal penting, antara lain :

- a. Dilakukan peremajaan mesin-mesin produksi (Proyek P2SP)
- b. Pada 1989 Perseroan dikelola oleh Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) melalui Keppres no 40 tahun 1989.
- c. Pada 1998 Perseroan menjadi anak perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) dengan keputusan Meneg Pendayagunaan BUMN no. Kep.036/MPUBMN/98 tanggal 17 Agustus 1998.

5. Era 2002

Perseroan dibawah pengelolaan Kementerian Negara BUMN setelah PT BPIS dilikuidasi.

6. Era 2005

Perseroan melakukan alokasi Pabrik dari Jalan Ngagel Surabaya ke lokasi Gresik karena tata kota Surabaya sudah tidak diperuntukkan untuk industri. Dari sisi Barata, tindakan tersebut merupakan gerakan efisiensi operasional guna mencapai keuntungan tertinggi.

7. Era 2016

Diterimanya PMN 2016 sebesar Rp500 Miliar yang secara finansial memperkuat posisi Perseroan dalam bisnis. Peningkatan kapasitas produksi pabrik foundry dan agro juga mendapatkan efek positif dari penerimaan PMN ini.

8. Era 2017-2018

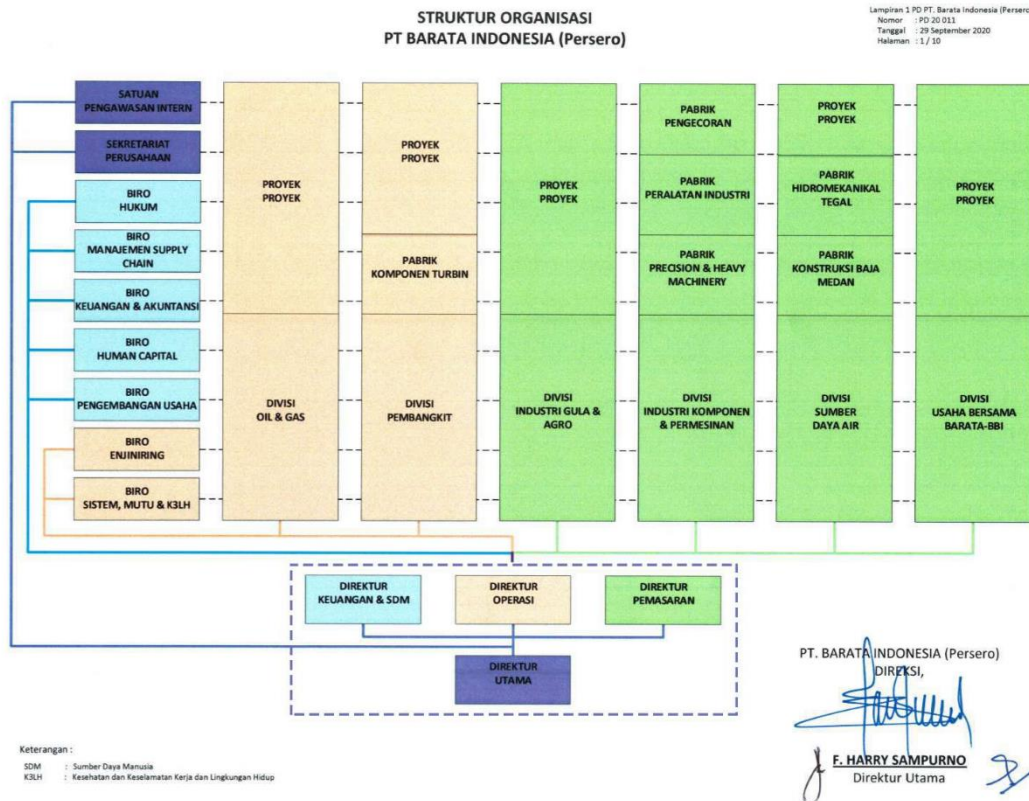
Reorientasi bidang usaha dan sasaran pada FEW⁺ untuk tujuan penguasaan industri pasar dari pengelolaan Sumber Daya Air yang dilanjutkan oleh Divisi Industri Komponen & Permesinan(+).

9. Era 2020 – saat ini

Strategi Bisnis yang telah ditipkan perusahaan terdiri dari lima strategi utama, yaitu :

1. Redefinisi usaha & Optimasi Pendapatan: Merumuskan kembali makna, keterangan, proses dan aktivitas usaha perusahaan menjadi kearah yang lebih sesuai dengan tujuan.
2. Penataan organisasi dan SDM : Strategi ini meliputi sistem manajemen SDM dengan mendorong budaya yang berorientasi kinerja dengan kapabilitas kelas dunia. Perusahaan kelas dunia didukung oleh sumber daya manusia kelas dunia yang menjadi agen transformasi perusahaan.
3. Restrukturisasi hutang : merumuskan kembali perjanjian hutang piutang dari kreditur dengan kesepakatan yang disetujui oleh kedua belah pihak.
4. Optimasi biaya operasi dan investasi : meminimalisir biaya operasi di lapangan sehubungan dengan penyelesaian pekerjaan.
5. Optimalisasi asset : pendayagunaan asset-aset non produksi maupun berstatus *idle*.

1.4 Struktur Organisasi



1.5 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang kuat, sehat dan berdaya saing berbasis inovasi & teknologi di bidang industri manufaktur untuk mendukung sektor Food, Energy & Water.

Adapun maksud visi Perusahaan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kuat : PT Barata Indonesia (Persero) menjadi perusahaan yang kuat menghadapi kompetisi usaha, memiliki standar kualitas, SDM yang memadai, sistem & IT yang unggul dan aplikatif serta memiliki permodalan yang stabil.
2. Sehat : Perseroan mampu mencapai target tingkat kesehatan 'Sehat A' atau level di atasnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Pemegang Saham.
3. Berdaya saing : Perseroan mampu bersaing dengan BUMN lain/Swasta di bidang-bidang yang berkaitan dengan lingkup usaha Perusahaan.
4. Berbasis inovasi dan teknologi : Perseroan memperkuat teknologi dengan terus mengembangkan inovasi dan bidang desain engineering untuk memperkuat peraih order dan mendukung tumbuhnya inovasi.

5. Bidang industri manufaktur focus Perseroan di bidang industri manufaktur dan sasaran pasar Food, Energy & Water

Misi Perusahaan

1. Memberikan solusi terintegrasi yang tepat guna berorientasi kepada peningkatan kepuasan pelanggan.
2. Mengoptimalkan sinergi BUMN dan memperkuat aliansi strategis bersama mitra lokal dan global
3. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia yang terampil dan bermotivasi tinggi.
4. Melaksanakan program pemerintah dalam rangka penguatan sektor industri manufaktur.

Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan Perseroan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya penyelenggaraan pusat keunggulan dalam memproduksi peralatan industri berat, peralatan industri agro, peralatan hidromekanikal, alat berat dan alat mesin pertanian, konstruksi baja, pengecoran dan suku cadang, serta usaha-usaha lain yang dapat menunjang usaha tersebut di atas, termasuk investasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa, yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1.6 Dewan Komisaris dan Direksi

a. Dewan Komisaris

1. Komposisi Dewan Komisaris

- a. Sesuai SK Menteri Nomor SK-257/MBU/07/2020 mengenai Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia tanggal 30 Juli 2020:
 1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama terdapat dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Barata Indonesia:
 - a. Triyogi Yuwono : Komisaris Utama
 - b. Katno : Komisaris Independen
 - c. Sam Herodian : Komisaris

Dan mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Barata Indonesia :

- a. Taufik Bawazier : Komisaris Utama
- b. Yervis M. Pakan : Komisaris Independen
- c. Triyogi Yuwono : Komisaris

Sehingga komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- i. Taufik Bawazier : Komisaris Utama
- ii. Yervis M. Pakan : Komisaris Independen
- iii. Triyogi Yuwono : Komisaris
- iv. Sudarso : Komisaris

Untuk membantu jalannya tugas Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Pemantauan Manajemen Resiko dan Komite Audit serta mengangkat tenaga sesuai dengan SK Dewan Komisaris No.KEP-03/DEKOM/BRT/V/2021 tanggal 15 Mei 2021 dan No.KEP-06/DEKOM/BRT/VI/2021 tanggal 15 Mei 2021 dengan komposisi sebagai berikut :

Komite Audit :

- a. Ketua : Sudarso
- b. Anggota : Yudha Andrian Saputra
- c. Anggota : Rahmad Dian Afryansyah

Komite Pemantauan Manajemen Resiko & Pengembangan

- a. Ketua : Triyogi Yuwono
- b. Anggota : Yervis M. Pakan
- c. Anggota : Arman Hakim Nasuition

2. Rapat Koordinasi

Selama Tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal antar Komisaris maupun Rapat Gabungan bersama Direksi dan tercatat 12 kali.

3. Pembagian Tugas

Jajaran Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan sebagai berikut :

- 1. Taufik Bawazier selaku Komisaris Utama bertugas melakukan koordinasi antar Komisaris dan melakukan pengawasan menyeluruh atas aktifitas Direksi.
- 2. Yervis M. Pakan selaku Komisaris Independen melakukan tugas pengawasan juga sebagai ketua Komite Manajemen Risiko.
- 3. Triyogi Yuwono selaku Komisaris melakukan tugas pengawasan juga mengetuai Komite Audit.

4. Sudarso sebagai Komisaris melakukan tugas pengawasan menyeluruh atas aktifitas Direksi.

b. Direksi

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia Nomor SK-297/MBU/09/2021 tanggal 8 September 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Barata Indonesia, bahwa :
 - a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Fajar Harry Sampurno sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-274/Mmbu/11/2019 tanggal 18 November 2019.
 - b. Mengangkat Sdr. Bobby Sumardiat Atmosudirjo sebagai Direktur Utama dan Direktur Operasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia.
2. Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia Nomor: SK-157/MBU/05/2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia.
 - a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Rahman Sadikin sebagai Direktur Keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN SK-184/MBU/08/2019 tanggal 21 Agustus 2019 dengan ucapan terimakasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memanggku jabatannya tersebut.
 - b. Mengangkat Sdr. Djoko Sarwono sebagai Direktur Keuangan,SDM dan Manajemen Risiko Perusahaan Persero PT Barata Indonesia.

Sehingga Komposisi Direksi Tahun 2021 sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---------------------------|
| 1) Bobby Sumardiat A | : Direktur Utama |
| 2) Djoko Sarwono | : Direktur Keuangan & SDM |
| 3) Sulisty Handoko | : Direktur Pemasaran |
| 4) Bobby Sumardiat A | : Direktur Operasi |

1. Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, telah dilakukan pembagian tugas Direksi sebagai berikut:

- a. Bobby Sumardiat A selaku Direktur Utama melakukan pengendalian menyeluruh atas aktivitas Perusahaan.
- b. Djoko Sarwono selaku Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko melakukan pengaturan dan pengendalian bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia.
- c. Sulisty Handoko selaku Direktur Pemasaran melakukan pengaturan dan pengendalian bidang Pemasaran dan Pembina Divisi Industri Gula & Agro, Divisi Sumber Daya Air, Divisi Industri Komponen & Permesinan dan Divisi Usaha Bersama
- d. Bobby Sumardiat Atmosudirjo selaku Direktur Operasi melakukan pengaturan dan pengendalian bidang Produksi dan Pembinaan Divisi Pembangkit, Divisi Oil & Gas, Biro Enjiniring dan Biro Sistem , Mutu & K3LH.

5. Rapat Direksi

Selama Tahunan 2021 telah dilakukan

Direksi sebanyak 27 kali. Dalam melaksanakan tugasnya, secara langsung, Direksi dibantu oleh:

- A. Sekretaris Perusahaan : Tri Pangrukti
- B. Kepala Satuan Pengawas Internal : Andik Supriyono

1.7 Good Corporate Governance

PT. Barata Indonesia (Persero) meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan & berkesinambungan merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur & budaya perusahaan dan menjadi sarana untuk mencapai Visi & Misi Perusahaan.

Untuk memfasilitasi & meningkatkan komitmen perusahaan dalam penerapan GCG, Perusahaan kemudian menyusun infrastruktur dalam penerapan GCG antara lain :

1. Pedoman Tata Perusahaan
2. Pedoman Perilaku
3. Board Manual
4. Internal Audit Caherter
5. Wistle Blowing System

6. Pedoman Gratifikasi
7. Pedoman Benturan Kepentingan

Penerapan GCG sebagai budaya perusahaan bukan hanya ditujukan untuk kepentingan internal namun juga berlaku terhadap kalangan eksternal seperti para Mitra Bisnis, Pelanggan & *Stakeholder* lainnya.

1.8 Tata Nilai / Budaya Perusahaan

1. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

2. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

3. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

4. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

5. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

6. Kolaborasi

Membangun kerjasama yang sinergis.

1.9 Jaringan Operasional

No	Nama Jaringan	Alamat	Telepon	Faximili
1	Kantor Pusat & Pabrik	Jl. Veteran No. 241 Gresik 61123	(031) 3990555 (hunting)	(031) 3990666
2	Kantor Perwakilan Jakarta	Menara MTH Lt.10.01 Jl.MT Hariono KV 23 Jakarta Selatan	-	-
3	Pabrik Tegal	Jl. Pemuda No. 7 Tegal	(0283) 350098 (0283) 356567	(0283) 353100
4	Pabrik Cilegon	Jl. Kawasan Industri Berat Kav. H2 Cilegon	(0254) 392517	(0254) 392033
5	Pabrik Medan	Jl. Gatot Subroto KM 7.5 No.273 Medan	(061) 8452404	(061) 8469962
6	Pabrik Komponen Turbin	Jl. Eropa I Kavling B2/2 KIEC-Kawasan Industri Berat Cilegon 42443, Banten	(062) 254369554 (hunting)	(062) 254369505

1.10 Realisasi Hasil Usaha Tahun 2021

Dalam menetapkan sasaran usaha target RKAP 2021 dan realisasinya, manajemen menggunakan asumsi perhitungan sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	Satuan	Tahun 2021 (Unaudited)	
			RKAP	REALISASI
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,5	3,5
2	Tingkat Inflasi	%	3.0 (±1)	1,9
3	Tingkat Suku Bunga Simpanan	%	7,3	3,5
4	Tingkat Suku Bunga Pinjaman	%	11	10,5
5	Nilai Tukar	Rp / USD	14.600	14.340

Adapun realisasi sasaran hasil usaha Tahun 2021 sebagai berikut:

NO.	URAIAN	Satuan	TAHUN 2020 (Unaudited)	TAHUN 2021		% Real 21 (Unaudited) thd	
				RKAP	Realisasi (Unaudited)	Real 2020 (Unaudited)	RKAP 2021
1	PEROLEHAN KONTRAK	Milyar	1.534	2.701	517	33,7	19,1
2	PENJUALAN	Milyar	1.417	1.901	655	46,2	34,4
3	LABA (RUGI) USAHA	Milyar	(137)	149	(114)	83,1	(76,5)
4	LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	Milyar	(240)	26	(242)	100,8	(932,6)
5	ASET	Milyar	3.575	4.843	3.776	105,6	78,0
6	EKUITAS	Milyar	(786)	1.090	(1.028)	130,8	(94,3)

BAB II KINERJA PERUSAHAAN

2.1 Pelaksanaan Rencana Kerja

2.1.1. Kondisi Umum

A. Bidang Usaha

Bidang Usaha Perusahaan tahun 2021 masih berkonsentrasi pada industri Food, Energy Water⁺ (FEW⁺) yang dikaitkan dengan bisnis manufaktur dan konstruksi sarana dan fasilitas produksi termasuk didalamnya aktifitas services, operation & maintenance.

Gambar 1. Gambaran Pangsa Pasar Berdasarkan Filosofi FEW⁺



a. Industri Pangan (Food Related Product)

Meliputi pekerjaan manufaktur dan proyek-proyek konstruksi untuk sarana & fasilitas produksi industri pangan / agro, termasuk didalamnya sarana & fasilitas produksi pabrik gula dan derivatnya, pabrik kelapa sawit dan derivatnya, pabrik bioethanol, pabrik sagu, alat & mesin pertanian serta industri pangan/agro lainnya

b. Industri Energi (Energy Related Product)

Meliputi manufaktur dan proyek-proyek konstruksi, sarana & fasilitas produksi industri energy, termasuk didalamnya sarana & fasilitas produksi pembangkit tenaga listrik (PLTU, PLTA, PLTG, PLTGU & PLTMH) serta Oil & Gas.

c. Industri Pengairan (Water Related Product)

Meliputi manufaktur dan proyek-proyek konstruksi, sarana & fasilitas produksi industri pengairan, termasuk didalamnya sarana & fasilitas produksi industri pengairan yang bisa terdiri dari produk-produk hidromekanikal bendung dan bendungan.

d. Industri selain bidang Food, Energy & Water.

Perusahaan juga menangani manufaktur sarana dan fasilitas produksi diluar sektor pangan, energi & pengairan yaitu untuk industri transportasi, industri alat angkat dan angkut pelabuhan serta industri proses lainnya.

Dalam mencapai kinerja perusahaan Tahunan 2021, kegiatan PT Barata Indonesia berkonsentrasi untuk menghasilkan produk-produk bidang manufaktur dan konstruksi (FEW+) yaitu Industri Agro (Food), Industri Pembangkit Listrik dan Oil & Gas (Energy), Industri Pengairan/ Sumber Daya Air (Water) dan Industri Berat Lainnya (Material Handling, Industri Komponen, dll).

Dalam rangka mengawal tercapainya Visi dan Misi Perseroan yang secara kuantitas mengacu kepada tercapainya sasaran pokok tahun 2021 yaitu angka penjualan sebesar Rp2.701 Miliar dengan laba bersih sebesar Rp26 Miliar, Perseroan kemudian memetakan *alignment* Visi – Misi dengan Strategi yang saling mengkaitkan berbagai aspek diantaranya aspek teknis, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi & produksi hingga kekuatan supply chain management.

Kondisi yang mempengaruhi kinerja Tahunan 2021 antara lain:

Kondisi Eksternal:

1. Pada awal tahun 2020 sampai dengan 2021, dunia memasuki era pandemi akibat penyebaran Covid-19 yang memberikan dampak peningkatan korban yang pesat, kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas. Menimbang pada kondisi tersebut, *World Health Organization* (WHO) telah Covid-19 sebagai Global Pandemic pada tanggal 11 Maret 2020. Di Indonesia, hal serupa telah ditetapkan Presiden RI melalui Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tanggal 13 April 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.
2. Ekonomi Indonesia triwulan III-2021 terhadap triwulan III-2020 tumbuh sebesar 3,91 persen (y-on-y), mulai membaik dibanding capaian triwulan III-2020. Ekonomi Indonesia mulai membaik seiring berkurangnya kasus covid-19 di Indonesia.
3. Jika dibandingkan dengan triwulan II 2021 (q-to-q) tumbuh sebesar 1,55%. Dari sisi produksi, lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan social mengalami pertumbuhan

setinggi 16,10 %. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,28%.

4. Keputusan kenaikan iuran BPJS Kesehatan yang kontraproduktif dengan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.
5. Angka PMI (Purchasing Manager Index) di bulan Desember tercatat sebesar 53,5 poin, turun 0,43 poin di bandingkan pada November 2021 yaitu 53,9 poin.
6. Pada kuartal III-2021, Badan BPS melaporkan Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 9,28%

Kondisi Internal:

1. Sertifikasi mutu produk (ISO 9001 dan ISO 14001, OHSAS 18001 serta ASME Stamp) dan sertifikasi produk *Foundry* (Rina, DNV, Kyokai, Lloyd's Register, AAR) yang tetap terpelihara.
2. Penguasaan teknologi untuk *core product* dan pengembangannya melalui kerjasama dengan partner *engineering*.
3. Produk diterima di pasar global (Amerika Latin, Amerika Utara, Amerika Selatan, Australia & Afrika)
4. Penambahan kapasitas produksi foundry yang diwujudkan dengan pembangunan pabrik/fasilitas produksi baru guna mengantisipasi prospek pasar ekspor.
5. Mempunyai *core competency* untuk produk-produk andalan (Perkeretaapian, Industri Agro, *Hydromechanical*, Oil & Gas, *Material Handling* & Pembangkit Listrik, termasuk didalamnya bisnis *service, Operation & Maintenance* Pembangkit Listrik).
6. Restrukturisasi organisasi dengan *mapping* Divisi yang berorientasi pada profit dilengkapi unit pendukung untuk memperlancar operasional & pencapaian target Perusahaan. Namun pada tahun 2019, terjadi perubahan Direktur Utama pada tanggal 18 November 2019 dan Direktur Keuangan & SDM pada tanggal 19 Agustus 2019 sehingga berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan.
7. Pengalaman dalam manufaktur maupun pelaksanaan proyek adalah keunggulan *workmanship* yang menjadi salah satu referensi terjaganya kepercayaan pelanggan.
8. Mempunyai paten produk-produk andalan antara lain: roll gilingan, pintu air, bogie, dll.
9. Jaringan pabrik yang tersebar di beberapa daerah untuk memperkuat titik pelayanan dan penangkapan order.
10. Branding Barata yang kuat di produk foundry dan hydro mechanical.

11. Bidang alat angkat & angkut pelabuhan dan bidang energi untuk mendapatkan sustainable income.
12. Pelaksanaan program kerja dalam konteks Tahun pengendalian untuk pengerjaan proyek-proyek existing.
13. Proses Permohonan Izin Operasional Pusat Logistik Berikat yang akan mulai di operasikan pada Januari 2021.
14. Restatement atas laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 terkait proyek-proyek yang mengalami cost overrun sehingga beban pokok penjualan lebih tinggi dibandingkan penjualan.
15. Sebagian proyek bernilai besar yang dijalankan merugikan perseroan. Serta Perubahan kebijakan akuntansi dan pencatatan selisih biaya yang dibukukan dalam periode tersebut.
16. Faktor-faktor diatas tentunya memberikan pengaruh pada laporan keuangan Perseroan. Saat ini Perseroan berproses dalam skema penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebagaimana ditetapkan pada surat putusan Pengadilan Niaga Surabaya No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby pada tanggal 23 Agustus 2021, dengan hasil Pengadilan Niaga Surabaya mengabulkan permohonan Tim Pengurus PT Barata Indonesia (Persero) dalam PKPU dan menyatakan sah dan megikat perdamaian antara Debitor/PT Barata Indonesia (Persero) dalam PKPU dengan para kreditor sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Perdamaian PT Barata Indonesia (Persero).

B. Bidang Pemasaran

- a. Perkuatan Tim *Marketing*.
- b. Penjualan produk diversifikasi (produk seri)
- c. Memperkuat manufaktur, mengembangkan pasar konstruksi dan operation & maintenance.
- d. Perluasan pasar ekspor.
- e. Mengembangkan pasar *non core bisnis*
- f. Peningkatan hubungan dengan pelanggan.
- g. Peningkatan citra perusahaan.
- h. Memperkuat jaringan pasar, diantaranya dengan sistem sinergi BUMN.

C. Bidang Produksi & Teknologi

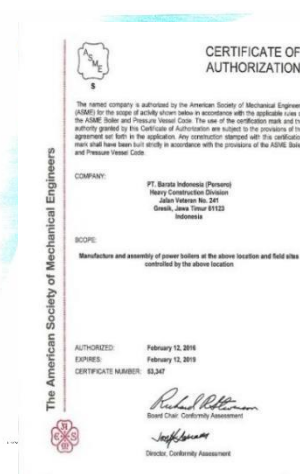
- a. Menata fasilitas pabrik dan melakukan modernisasi permesinan untuk menunjang efisiensi produksi.
- b. Menekan *Reject rate*.

- c. Meningkatkan Quality Cost dan Delivery.
 - d. Efisiensi sistem pengadaan melalui kerjasama jangka panjang dengan vendor-vendor utama, termasuk dengan *mill maker* khususnya material pokok/plate & system buffer stock.
 - e. Sinergi antar BUMN (INKA, KAI, PTPN, PAL, RNI Group dan lain-lain) untuk pengadaan material scrap.
 - f. Meningkatkan penguasaan teknologi dengan menambah *partner* pemegang teknologi.
 - g. Menyempurnakan Harga Pokok Penjualan.
- D. Bidang SDM
- a. Meningkatkan kompetensi SDM melalui training dan benchmark
 - b. Penyempurnaan remunerasi dalam rangka perbaikan sistem pengajian
 - c. Rekrut tenaga baru untuk regenerasi SDM
- E. Bidang Keuangan
- a. Percepatan pencairan piutang.
 - b. Sumber pembiayaan yang kompetitif.
 - c. Menyempurnakan prosedur keuangan dan meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan keuangan.
 - d. Menyempurnakan proses pelaporan keuangan menjadi terintegrasi.
 - e. Meningkatkan ketertiban pelaporan dan pembayaran perpajakan
- F. Bidang Sistem Manajemen & Penjaminan Mutu
- a. Menerapkan sistem manajemen yang bernilai tambah dan terintegrasi.
 - b. Mempertahankan sertifikat manajemen mutu yang telah diraih (ISO,OHSAS, dll)

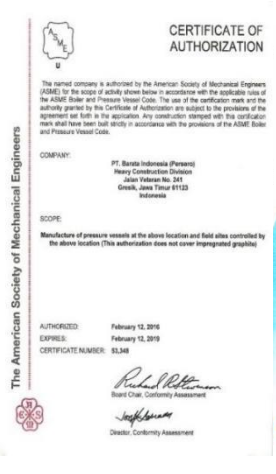
2.1.2 Sertifikat dan Penghargaan

Beberapa sertifikat manajemen mutu yang telah diraih dan tetap dipertahankan sd tahun 2018 adalah SNI ISO 14001: 2015, SNI ISO 9001: 2015, OHSAS 18001 : 2007, ASME S Stamp, ASME U Stamp, ASME U2 Stamp, Association of American Railroads (AAR), Lloyd's Register,BKI,Class NK.

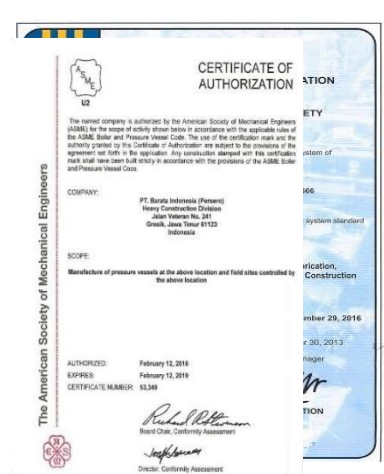
SNI ISO 14001:2015
ASME S Stamp



SNI ISO 9001:2015
ASME U Stamp



OHSAS 18001:2007
ASME U2 Stamp



Association of American Railroads



Lloyd's Register



Sertifikat TKDN – Kemenperin

Sertifikat TKDN – Kemenperin

(Komponen Kereta Api-Automatic Coupler Assy Gerbong 60 Ton)

(Komponen Kereta Api-Automatic Coupler Assy Penumpang Kereta)



Sertifikat TKDN – Kemenperin (Komponen Kereta Api-Automatic Tight Lock Coupler)

Sertifikat TKDN – Kemenperin (Komponen Kereta Api-Casting Bogie)



Sertifikat TKDN – Kemenperin (Pressure Vessel 1st Stage Permeate Recycle D9004A)



Sertifikat SMAP 37001:2016



2.1.3 Pemasaran

Perolehan kontrak baru selama Tahun 2021 (Unaudited) per Divisi sebagai berikut:

NO	DIVISI	TAHUN 2020 (Unaudited)	TAHUN 2021		% Real 21 (Unaudited) thd	
			RKAP	Realisasi (Unaudited)	Real 2020 (Unaudited)	RKAP 2021
1	Divisi Industri Gula & Agro	174	322	48	27,7	14,9
2	Divisi Oil & Gas	456	510	40	8,7	7,7
3	Divisi Pembangkit	247	613	228	92,3	37,3
4	Divisi Sumber Daya Air	294	334	70	23,9	21,0
5	Divisi Industri Komponen & Permesinan	363	672	131	36,0	19,5
6	Divisi Usaha Bersama	-	250	-	-	-
	TOTAL	1.534	2.701	517	33,7	19,1

2.1.4 Penjualan

Realisasi penjualan selama Tahun 2021 (Unaudited) dengan rincian sebagai berikut :

- Penjualan dari backlog 2020 Rp 467 Miliar
 - Penjualan dari perolehan kontrak baru 2021 Rp 188 Miliar
- Rp 655 Miliar**

Realisasi penjualan Tahunan 2021 per Divisi sebagai berikut :

NO	DIVISI	TAHUN 2020 (Unaudited)	TAHUN 2021		% Real 21 (Unaudited) thd	
			RKAP	Realisasi (Unaudited)	Real 2020 (Unaudited)	RKAP 2021
1	Divisi Industri Gula & Agro	220	270	78	35,4	28,9
2	Divisi Oil & Gas	52	361	29	54,9	7,9
3	Divisi Pembangkit	339	405	225	66,2	55,4
4	Divisi Sumber Daya Air	129	281	132	102,6	47,1
5	Divisi Industri Komponen & Permesinan	334	466	191	57,2	41,0
6	Divisi Usaha Bersama	-	119	-	-	-
	TOTAL	1.074	1.901	655	60,9	34,4

2.1.5 Ekspor

Selama tahun 2021 PT Barata Indonesia sudah melakukan ekspor dengan rincian sebagai berikut :

No	Pekerjaan	Pemesan	Tahun 2020	Tahun 2021	%
1	Komponen Turbin	Siemens	198	135	68,1
2	Bogie	SCT	165	101	61,3
3	Lain-Lain	BHI Korea, GE, dll	25	1	4,5
Total			389	237	61,0

2.16 Produksi, Jam Orang & Jam Mesin

A. Produksi

Realisasi produksi dalam tonase sampai dengan Desember 2021, sebagai berikut :

NO	Unit Usaha	Realisasi <i>xTon</i>			
		SD NOV	DES	SD DES	%
1	Divisi Pembangkit	1.373	-	1.373	12,2
2	Divisi Sumber Daya Air	1.396	154	1.550	13,8
	Pabrik Hydromekanikal Tegal	1.374	154,2	1.528	13,6
	Pabrik Baja II Medan	22	-	22	0,2
3	Divisi Industri & Permesinan	7.949	370	8.319	74,0
	Pabrik Foundry	5.453	231	5.683	50,6
	Pabrik Peralatan Industri	1.836	139	1.975	17,6
	Precision & Heavy Machinery	660	0	660	5,9
TOTAL		10.718	524	11.243	100,0

B. Jam Orang

Penggunaan jam orang di masing-masing divisi sangat dipengaruhi oleh banyaknya jumlah tenaga kerja untuk proses produksi. Realisasi jam orang sampai dengan Tahun 2021 senilai :

Dalam Jam

No	Unit Usaha	Realisasi			
		SD NOV	DES	SD DES	%
1	Divisi Pembangkit	194.442	10.924	205.366	45,6
2	Divisi Sumber Daya Air	47.698	3.193	50.892	11,3
	Pabrik Hydromekanikal Tegal	35.501	3.193	38.694	8,6
	Pabrik Baja II Medan	12.197	-	12.197	2,7
3	Divisi Industri & Permesinan	173.946	19.747	193.693	43,0
	Pabrik Foundry	46.831	3.691	50.522	11,2
	Pabrik Peralatan Industri	85.187	13.781	98.968	22,0
	Precision & Heavy Machinery	41.929	2.274	44.203	9,8
TOTAL		416.087	33.863	449.950	100,0

C. Jam Mesin

Realisasi jam mesin sampai dengan Tahun 2021 senilai :

Dalam Jam

NO	UNIT USAHA	sd NOVEMBER	DESEMBER			%
			NORMAL	LEMBUR	sd DES	
1	Divisi Industri Gula & Agro	414.391	31.257	-	445.648	28,2
2	Divisi Oil & Gas	85.056	9.152	-	94.208	6,0
3	Divisi Pembangkit	342.914	11.124	-	354.037	22,4
	Pabrik Komponen Turbin	185.914	10.924	-	196.838	12,5
	Proyek	157.000	200	-	157.200	10,0
4	Divisi Sumber Daya Air	30.230	2.198	206	32.634	2,1
	Pabrik Hydromekanikal Tegal	24.739	2.198	206	27.143	1,7
	Pabrik Baja II Medan	5.491	-	-	5.491	0,3
5	Divisi Industri & Permesinan	630.334	19.732	1.236	651.302	41,3
	Pabrik Foundry	409.939	3.691	-	413.631	26,2
	Pabrik Peralatan Industri	178.466	13.767	1.236	193.468	12,3
	Precision & Heavy Machinery	41.929	2.274	-	44.203	2,8
TOTAL		1.502.925	73.463	1.442	1.577.829	100,0

2.1.7 Human Capital

A. Bidang Pengembangan Organisasi & SDM

a. Pengembangan Organisasi

Beberapa agenda berkaitan dengan pengembangan organisasi, dalam ini adalah sistem dan organisasi, yang telah dilakukan pada tahun 2021 ini adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi dan Mapping karyawan untuk pengawakan Struktur Organisasi terbaru pada Divisi Industri Komponen & Permesinan dan Biro Manajemen Supply Chain.
2. Supporting pelaksanaan Audit Integrated Management System secara internal untuk tahun audit 2021.
3. Pelaksanaan evaluasi/mutasi jabatan dan alih tempat tugas karyawan dalam rangka penyesuaian dengan Struktur Organisasi terbaru Divisi Industri Komponen & Permesinan dan Biro Manajemen Supply Chain.
4. Penyusunan Database Curriculum Vitae Karyawan non ITMS (Integrated Talent Management System).
5. Penyusunan Database untuk peserta magang dan penelitian di PT Barata Indonesia (Persero).
6. Review dan pengumpulan kurikulum pembelajaran BUMN Anggota Klaster Danareksa PPA (Danareksa - SRW & Co).
7. Kunjungan dan Pengajuan Kerjasama Industri dari Universitas Negeri Sebelas Maret.
8. Pelaksanaan evaluasi/mutasi jabatan dan alih tempat tugas karyawan tingkat Eselon 1 pada beberapa Satuan Organisasi.
9. Pelaksanaan Ujian Akhir Presentasi bagi Peserta Magang Program Barata Mengajar & Merdeka Belajar Kampus Merdeka Magang Bersertifikat batch 1 2021.

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Beberapa agenda berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan pada periode Triwulan IV tahun 2021 diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Talent Mapping level BOD-1 dan BOD-2 untuk pemenuhan dan Talent Cluster Danareksa PPA.
2. Pelaksanaan Psikotest Pejabat Struktural Tahun 2021 untuk Level General Manager, Senior Manager dan Manager bekerja sama dengan pihak ketiga/konsultan dengan pembagian waktu pelaksanaan :
 - 1) Area Kantor Pusat Gresik : 16-18 November 2021 secara *offline*
 - 2) Divisi Pembangkit, Divisi Oil & Gas, dan Divisi Sumber Daya Air : 7 dan 21 Desember 2021 secara *online*
3. Mapping karyawan untuk kategori *High Potential Talent*.
4. Mapping karyawan dalam rangka optimalisasi tenaga kerja.

5. Pelaksanaan penilaian KPI Individu tahun 2021 kepada masing-masing satuan organisasi dengan progres penilaian KPI yang telah kembali kepada Biro HC adalah sebagai berikut :

- 1) Biro Supply Chain Management
- 2) Sekretariat Perusahaan
- 3) Biro Pengembangan Usaha
- 4) Biro Human Capital
- 5) Biro Sistem, Mutu & K3LH
- 6) Pabrik Komponen Turbin

c. Posisi Tenaga Kerja

Jumlah total tenaga kerja hingga akhir Triwulan IV tahun 2021 (31 Desember 2021) sebanyak 1.149 orang. Jumlah tersebut meliputi :

Karyawan Tetap Organik Aktif	= <u>885 orang</u>
Sub Total	= 885 orang
Karyawan Tetap Organik Non-Aktif	= 2 orang
Tenaga PKWTT, PKWT & Honorer (Non Organik)	= 262 orang
Total	= 1.149 orang

Adapun Posisi Tenaga Kerja Tetap (organik) per 31 Desember 2021 berdasarkan aktivitas sebagai berikut:

				Orang
No	URAIAN	Posisi 31 Des 2020	RKAP 2021	Posisi 31 Des 2021
1	TENAGA PRODUKSI	701	740	684
2	TENAGA PEMASARAN	67	68	56
3	TENAGA ADMINISTRASI	170	169	145
	TOTAL	938	977	885

Posisi Tenaga Kerja Tetap (organik) pada 31 Desember 2021 berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

Orang

No	URAIAN	Posisi 31 Des 2020	TAHUN 2021		% Real posisi 21 thd RKAP 21
			RKAP	Realisasi	
1	SLTP				
	- TEKNIK	-	-	-	-
	- NON TEKNIK	3	3	2	66,7
	JUMLAH	3	3	2	66,7
2	SLTA				
	- TEKNIK	392	420	383	91,2
	- NON TEKNIK	104	110	97	88,2
	JUMLAH	496	530	480	90,6
3	SARJANA MUDA				
	- TEKNIK	61	62	80	129,0
	- NON TEKNIK	11	11	11	100,0
	JUMLAH	72	73	91	124,7
4	SARJANA 1 (S1)				
	- TEKNIK	272	273	222	81,3
	- NON TEKNIK	86	89	74	83,1
	JUMLAH	358	362	296	81,8
5	SARJANA 2 (S2)				
	- TEKNIK	3	3	9	300,0
	- NON TEKNIK	6	6	7	116,7
	JUMLAH	9	9	16	177,8
	JUMLAH 1 S/D 6 :	938	977	885	541,4
	- TEKNIK	728	758	694	91,6
	- NON TEKNIK	210	219	191	87,2

d. Pendidikan dan Latihan

Bidang Pendidikan dan Pelatihan tetap dilaksanakan sesuai kebutuhan dan kemampuan Perusahaan, dimana sebagian besar masih melalui In House Training (IHT) untuk meminimalkan biaya, dan sebagian masih lewat Out House Training (OHT) di luar Perusahaan / bekerja sama dengan instansi luar Pemerintah.

Realisasi tenaga kerja yang mengikuti pendidikan dan latihan sampai dengan 31 Desember Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dalam Orang

NO	URAIAN	Realisasi 2020	TAHUN 2021		% Real 21 Thd	
			RKAP	Realisasi	Real 2020	RKAP 2021
I	Dalam Negeri					
	a. Manajemen	730	584	1.028	140,8	176,0
	b. Keahlian	68	99	3	4,4	3,0
	c. Ketrampilan	46	139	166	360,9	119,4
		844	822	1.197	141,8	145,6
II	Luar Negeri					
	a. Manajemen	-	-	-	-	-
	b. Keahlian	-	-	-	-	-
	c. Ketrampilan	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-
JUMLAH		844	822	1.197	141,8	145,6

Note : Ada sebagian tenaga yang mengikuti lebih dari 1 bidang diklat

Realisasi jam sampai dengan 31 Desember Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Dalam Orang

NO	URAIAN	Realisasi 2020	TAHUN 2021		% Real 21 Thd	
			RKAP	Realisasi	Real 2020	RKAP 2021
I	Dalam Negeri					
	a. Manajemen	730	584	1.028	140,8	176,0
	b. Keahlian	68	99	3	4,4	3,0
	c. Ketrampilan	46	139	166	360,9	119,4
		844	822	1.197	141,8	145,6
II	Luar Negeri					
	a. Manajemen	-	-	-	-	-
	b. Keahlian	-	-	-	-	-
	c. Ketrampilan	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-
JUMLAH		844	822	1.197	141,8	145,6

Note : Ada sebagian tenaga yang mengikuti lebih dari 1 bidang diklat

B. Bagian Personalia & Hubungan Industrial

1. Berkoordinasi dengan BSMK3 mengenai MCU tahun 2021 dan pelaksanaan vaksin covid-19.
2. Berkoordinasi dengan Sekretariat Perusahaan Bagian Umum mengenai makan siang, pakaian kerja dan kebutuhan kendaraan operasional bagi karyawan.
3. Bertemu dan bernegosiasi dengan Disnaker dan BPJS terkait tunggakan biaya iuran BPJS Ketenagakerjaan.
4. Melakukan survey Iklim Organisasi tahun 2021 tentang Keterikatan dan Kepuasan Karyawan.
5. Sosialisasi terkait data Profile Karyawan yang diselenggarakan oleh FHCI.
6. Pertemuan bersama SPBI sebagai perwakilan mediasi karyawan, purnabakti dan manajemen.

2.1.8 Bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup dalam rangka mendukung kinerja perusahaan Tahun 2021 telah melakukan program kerja sebagai berikut:

1. Komitmen segenap pimpinan pejabat dan seluruh karyawan wajib melaksanakan ketentuan dan pedoman K3LH melalui penyelenggaraan peyeyanan kesehatan, memfasilitasi program asi eksklusif dengan menyediakan ruang laktasi, memfasilitasi konseling kesehatan kerja, pemeriksaan kesehatan MCU dan penatalaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan kesehatan dan memfasilitasi program olahraga, safety patrol. Safety walk & talk. Inspeksi & monitoring K3LH dan 5R di Pabrik Gresik, Cabang dan proyek, *unsafe action & unsafe condition* serta pengadaan alat K3LH khusus.
2. Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang K3 melalui pelatihan-pelatihan K3, seminar K3 secara berkelanjutan serta didukung tersedianya anggaran yang memadai dengan mengadakan penyuluhan tentang faktor bahaya di area kerja dan seminar kesehatan.
3. Sosialisasi dan komunikasi K3 secara intensif lewat rapat-rapat K3, poster, papan pengumuman dan prosedur (SOP) K3.
4. Tersedianya organisasi K3 / P2K3 yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam penanganan K3 di perusahaan
5. Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang K3 melalui pelatihan-pelatihan K3, seminar K3 secara berkelanjutan serta didukung tersedianya anggaran yang memadai.
6. Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala dalam kinerja sistem manajemen K3 serta memperhatikan masukan-masukan atau saran-saran dari jajaran pimpinan dan seluruh karyawan.
7. Dalam hal terjadi keadaan darurat dan/atau bencana di lokasi pekerjaan baik di pabrik atau proyek, seluruh karyawan wajib ikut serta melakukan tindakan penanggulangan.
8. PT. Barata Indonesia (Persero) dalam melaksanakan kegiatan usahanya bertekad mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Peraturan dan Norma dibidang K3.
9. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dengan meminimalkan dampak lingkungan yang negative.

10. Berkomitmen untuk menerapkan Undang-Undang atau UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Perundangan lainnya yang terkait lingkungan hidup.
11. Melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus atau berkala dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan kinerja lingkungan serta memperhatikan masukan-masukan atau saran-saran dari seluruh jajaran dan lembaga yang terkait.
12. Mengontrol penyebaran virus corona-19 dengan mementau pelaksanaan protocol kesehatan oleh karyawan dan melaksanakan WFH dengan menyesuaikan kondisi di lapangan di bawah pantauan Tim Crisis Center.

2.1.9 Register Risiko

Penggambaran Profil Risiko Tahun 2021 dilakukan sesuai aspek-aspek yang ditinjau sebagai berikut :

1. Tidak tercapainya sasaran Nilai Ekonomi untuk Indonesia dalam hal ini aspek finansial dan operasional. Sehingga rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang di harapkan dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan, seperti ketersediaan dana, biaya modal awal, kemampuan untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dan menilai apakah perusahaan akan dapat berkembang terus dan berapa seluruh dana yang kita butuhkan baik modal untuk investasi maupun untuk modal kerja tidak berjalan dengan baik.
2. Tidak tercapainya sasaran Inovasi Model Bisnis dalam hal ini pelaksanaan pembentukan holding manufaktur. Dengan pelaksanaan holding manufaktur, nilai bisnis perusahaan akan meningkat dan di sisi lain modal bisnis juga akan meningkat, namun apabila dalam pelaksanaannya gagal, *value* dari perusahaan juga gagal untuk meningkat.
3. Tidak tercapainya kepemimpinan teknologi yaitu mengenai persetujuan Kementerian BUMN atas Rencana Bisnis Digitalisasi Mesin-Mesin CNC. Mesin CNC sendiri mesin CNC sudah menjadi aset vital bagi industri-industri manufaktur dikarenakan alat tersebut dapat menghasilkan produk massal atau membuat komponen-komponen yang diperlukan dengan tingkat ketelitian dan kepresisian yang tinggi. Apabila tidak tercapainya Digitalisasi Mesin-Mesin CNC akan mengganggu proses bisnis.
4. Tidak tercapainya peningkatan investasi dalam Persetujuan KBUMN atas Rencana Bisnis Bersama untuk Pengembangan Fasilitas Produksi Spherical Tank untuk Support Bisnis Oil & Gas dikarenakan akibat adanya pandemic covid-19 sehingga pemerintah mendahulukan aspek kesehatan terlebih dahulu.

5. Tidak tercapainya pembentukan Indonesian Manufacture Institute dan Persetujuan KBUMN atas daftar dan rencana pengembangan calon-calon direksi termasuk didalamnya rencana pengembangan top talent muda (di bawah umur 40 tahun). Pengembangan talenta merupakan rencana strategis untuk mengelola aliran talenta dalam suatu perusahaan yang bertujuan untuk memastikan tersedianya pasokan talenta untuk menyelaraskan pegawai-pegawai yang tepat dengan pekerjaan yang sesuai pada waktu yang tepat berdasarkan tujuan perusahaan dan prioritas kegiatan atau bisnis perusahaan.
6. Aspek regulasi pemerintah yaitu merelokasikan anggaran infrastruktur ke sektor lain yang berpengaruh pada prospek perolehan kontrak baru perusahaan. Dengan banyaknya prospek perolehan kontrak baru perusahaan, akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan mampu mensejahterahkan karyawan.
7. Aspek keuangan dengan adanya ketersediaan kecukupan modal kerja & peningkatan beban modal kerja. Dengan ketidakterediaan modal kerja yang cukup dapat mempengaruhi proses bisnis perusahaan.
8. Aspek Operasional yaitu terganggunya kelancaran channel rantai pasok, kenaikan harga bahan baku dan tenaga kerja. Apabila operasional terganggu maka kegiatan bisnis akan terganggu, banyak pekerjaan yang tertunda dan berakibat kerugian perusahaan.
9. Aspek Bisnis yaitu adanya kerugian yang dialami oleh Proyek PG Bombana dan Proyek Fasilitas Turunan Bioethanol. Kerugian yang di alami akibat adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan kerugian materiil terhadap pekerjaan yang sedang di lakukan, sehingga akan menambah beban usaha atas kejadian yang di alami.
10. Aspek Sumber Daya Manusia yaitu terdapat risiko terpaparnya karyawan oleh virus covid-19. Dengan banyaknya karyawan yang terpapar covid-19 akan mengganggu keberlangsungan kegiatan perusahaan, perusahaan akan mengurangi aktivitas dan kepadatan di lingkungan kerja.

Mitigasi Risiko Tahun 2021

1. Agar tercapainya sasaran nilai ekonomi khususnya aspek finansial dan operasional maka perusahaan menyusun target secara bulanan dari Tahun 2021, kemudian menyusun kontrak manajemen antara seluruh Divisi dan Biro dengan Direksi mengenai komitmen kinerja serta KPI Lembaga. Fungsi dalam menyusun target, agar segala komponen perusahaan dapat mengukur kinerjanya, dapat menjadikan pacuan

untuk mencapai target yang sudah di tetapkan dan evaluasi atas kinerja apabila kinerja belum dapat memenuhi target yang sudah di tetapkan.

2. Untuk dapat tercapai sasaran Inovasi Model Bisnis dalam hal ini pelaksanaan pembentukan holding manufaktur yaitu dengan menyusun juklak bersama-sama dengan holding manufaktur untuk merumuskan strategi konsolidasi sistem, karena perbedaan budaya kerja kedua perusahaan dapat mempengaruhi sistem yang berlaku.
3. Agar sasaran Tidak tercapainya kepemimpinan teknologi yaitu mengenai persetujuan Kementerian BUMN atas Rencana Bisnis Digitalisasi Mesin-Mesin CNC maka diperlukan sinkronisasi mesin-mesin CNC yang ada di worksop dan membuat proposal kepada Kementerian BUMN.
4. Agar tercapainya peningkatan investasi dalam Persetujuan KBUMN atas Rencana Bisnis Bersama untuk Pengembangan Fasilitas Produksi Spherical Tank untuk Support Bisnis Oil & Gas maka di perlukan analisis pasar, mencari partner dan mengirimkan proposal bisnis plan kepada Kementerian BUMN.
5. Agar tercapainya pembentukan Indonesian Manufacture Institute dan Persetujuan KBUMN atas daftar dan rencana pengembangan calon-calon direksi termasuk didalamnya rencana pengembangan top talent muda (di bawah umur 40 tahun). Indonesian Manufacture Institute dan Pengembangan Talenta sendiri sangat berkaitan erat, dimana karyawan dapat diberikan pelatihan dan ilmu dari Indonesian Manufacture Institute.
6. Untuk dapat mencapai aspek regulasi pemerintah dapat dilakukan dengan meningkatkan komunikasi dengan pihak terkait dan berkoordinasi dengan pemegang saham mengenai arah kebijakan pemerintah agar target perusahaan akan tercapai dalam hal perolehan kontrak baru.
7. Ketersediaan kecukupan modal kerja dan peningkatan beban modal kerja dapat dilakukan dengan melakukan negoisasi untuk penundaan MTN IA dan MTN IB senilai Rp300 Miliar kepada KSEI.
8. Terganggunya aspek operasional akibat tidak lancarnya rantai pasok , kenaikan harga bahan baku dan tenaga kerja dapat dilakukan dengan melaksanakan negoisasi untuk penyelesaian permasalahan 130 kontainer yang masih tertahan di Pelabuhan.
9. Kerugian yang dialami oleh perusahaan akibat Proyek PG Bombana dan Proyek Fasilitas Turunan Bioethanol maka perlu pelaksanaan audit eksternal untuk mengidentifikasi kerugian Proyek PG Bombana dan Pelaksanaan negoisasi penyelesaian Bioethanol.

10. Untuk mengurangi risiko penularan virus covid-19 yaitu dengan pelaksanaan aktivitas berdasarkan prosedur covid-19 yang benar sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah di sosialisasikan oleh pemerintah.

2.1.10 Pengembangan Usaha

Program Pengembangan Usaha Tahun 2021 telah dirancang dan dilaksanakan secara terus menerus pada pengembangan produk yang layak jual dengan harga kompetitif dan akan mengarah kepada Bisnis Investasi diantaranya:

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	SCHEDULE TAHUN 2021 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
1	Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)	Melakukan update / penyesuaian terhadap RJPP terakhir					1. Koordinasi dengan masing-masing Lembaga untuk update dari RJPP terakhir 2. Melakukan diskusi dengan tim marketing setiap Divisi untuk menentukan pangsa pasar 3. Menampung masukan dan review dari tim transformasi, Direksi & Selaku Pemegang Saham Danareksa - PPA 4. Mendapatkan persetujuan Dekom
2	Rencana Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP)	Melakukan update / penyesuaian terhadap RJPP terakhir					1. Membentuk Tim kerja RKAP 2. Menghimpun data anggaran yang akan diajukan oleh setiap Lembaga, disesuaikan dengan kegiatan RJPP
3	Laporan Tahunan	Membuat laporan berdasarkan update / penyesuaian atas kinerja perseroan tahunan					1. Menghimpun data yang akan diajukan oleh setiap Lembaga, disesuaikan dengan kinerja untuk dilaporkan ke direksi dan komisaris serta PPA selaku pemegang saham 2. Laporan selesai dan Dicetak
4	Laporan Triwulanan	Membuat laporan berdasarkan update / penyesuaian atas kinerja perseroan triwulanan					1. Menghimpun data yang akan diajukan oleh setiap Lembaga, disesuaikan dengan kinerja setiap triwulan untuk dilaporkan ke direksi dan komisaris serta PPA selaku pemegang saham 2. Laporan selesai tepat waktu
5	Support Kajian	Kajian konsep Bisnis yang sustainable					1. Pencarian informasi dan FGD dengan beberapa lembaga terkait dan tim transformasi 2. Melakukan Pemetaan kondisi Perusahaan saat ini berdasarkan Core Competence, Core Product, Core Business 3. Melakukan diskusi dengan tim marketing setiap Divisi untuk menentukan pangsa pasar 4. Kajian selesai dan mendapat persetujuan dari Direksi, dikirim ke PPA
		Kajian PEN (Program Pemulihan Ekonomi Nasional)					1. Melakukan Penyusunan Sesuai dengan kriteria Kajian PEN 2. Menyesuaikan beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini 3. Kajian telah selesai, menunggu tindak lanjut dari ketua PEN

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	SCHEDULE TAHUN 2021 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
5	Support Kajian	Cash & Budget Control					<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaring aspirasi dari lembaga untuk sistem cash & Budget control 2. Melakukan penyusunan sistem cash & Budget Control sesuai kondisi terkini perusahaan 3. Kajian dari sisi biro pengembangan usaha telah selesai 4. Telah mendapat persetujuan Direksi
		Penutupan Pabrik Medan					<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghimpun kinerja Pabrik Medan serta pemetaan kondisi existing pabrik medan saat ini 2. Melakukan forum grup discussion dengan lembaga terkait yaitu DSDA guna mendapatkan detail info 3. Pra-kajian telah selesai dibuat
6	Pusat Logistik Berikat (PLB)	Pengoperasian PLB					<ol style="list-style-type: none"> 1. PLB telah beroperasi dan masuk barang per bulan Mei 2021 2. Perencanaan pengerjaan lahan PLB tahap 2 berupa pengurukan dan pemasangan paving 3. Telah mengajukan perpanjangan waktu untuk pembangunan sisalahan PLB kepada Bea Cukai 4. Telah dilakukan stock opname dalam kegiatan operasional 1 tahun berjalan yang disaksikan oleh Bea Cukai
		Melakukan kerjasama dengan partner yang berkompeten					<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkerjasama dengan partner yang bertindak sebagai konsultan, operasional, shipment, sekaligus marketer (PT Netlog) 2. Mencari partner potensial untuk dapat dijadikan tenant eksternal
7	Kincir Air Tambak	Melakukan kerjasama dengan partner yang berkompeten					<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan Poltek KP Sidoarjo untuk mempersiapkan produksi kincir tambak skala pabrikan (desain Poltek KP, produksi Barata) 2. Mendapatkan partner potensial untuk memproduksi komponen kincir tambak, berupa pabrikan lokal (saat ini PT Laksana) dan mencari lebih banyak lagi 3. Telah melakukan kerja sama lisensi dengan Poltek KP Sidoarjo untuk memperkuat produksi kincir
		Melakukan penguatan sistem produksi dan pengembangan pasar					<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil TKDN Kincir Air berhasil mencapai nilai 40,15% 2. Pengajuan merek dagang untuk produk kincir air 3. Kerjasama lanjutan dgn Poltek KP Sidoarjo untuk perjanjian lisensi produk 4. Finalisasi harga jual produk kincir 5. Memasukkan produk Kincir Air pada katalog LKPP untuk mendapat order dari Kementerian KKP

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	SCHEDULE TAHUN 2021 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
8	Reaktor B100 Balitri	Melakukan kerja sama lisensi dan pembuatan prototype					<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan kerja sama lisensi lanjutan dengan pihak Balitri untuk mendapat lisensi prosesnya Membuat pelaporan progres prototype yang di tujukan ke Balitri selanjutnya dapat segera di tindak lanjuti penyelesaian prototypenya
9	Pengembangan Roda Kereta Api	Melakukan persiapan untuk produksi roda kereta api (unit machining)					<p>Tim menjajaki calon partner lain untuk kerja sama investasi seperti partner Cina dan Jepang</p> <p>Perancangan kerjasama trading dan machining roda kereta api</p>
		Program Pengembangan Market Roda Kereta Api tahun 2021					Jadwal pelelangan roda KRDE sudah ada, namun Barata gagal memenuhi syarat (belum ada laporan keuangan audited 2020)
10	Program Optimalisasi Aset	Mesin CNG					<ol style="list-style-type: none"> Menginformasikan pada calon partner bahwa harga jual mesin CNG harus diatas harga appraisal atau minimal sm dengan harga tersebut Calon partner telah berkoordinasi dengan supplier dari mesin CNG untuk maintenance dan commissioning
		Aset Makassar					1. Proses koordinasi dengan PT Kima terkait penawaran aset untuk dikerjasamakan atau dijual (dilakukan secara online)
		Aset WR Supratman					<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kerjasama dengan PT Lior untuk optimalisasi aset menjadi bengkel Menyelesaikan termsheet Ijin Direksi & Dekom Pembuatan draft KSO yang akan di tandatangani
11	Pengembangan Bisnis/Produk Baru Lainnya	Container Mini LNG					<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan partner Sung IL dan Pertagas tentang pembicaraan proyek LNG Container yang menghasilkan MoU Mencari partner potensial lain untuk dapat melakukan marketing bersama ke Pertagas
		Iso Tank LNG					<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kerjasama dengan partner potensial yaitu PT Metal HE dan calon partner baru PT Lintech Mencari partner strategis untuk proyek LNG yang berhubungan dengan ISO Tank
		Boiler					<ol style="list-style-type: none"> Rencana pemanfaatan bersama mesin pendukung produksi Boiler dengan BBI untuk service dan maintenance Penjajakan dengan partner potensial untuk supply komponen

NO	PROGRAM KERJA	IMPLEMENTASI STRATEGI	SCHEDULE TAHUN 2021 TRIWULAN				HASIL IMPLEMENTASI
			I	II	III	IV	
11	Pengembangan Bisnis/Produk Baru Lainnya	RDF (Refused Derived Fuel)					1. Melakukan peninjauan kerjasama dengan BPPT terkait mesin pencacah dan mesin pemadatan untuk pengembangan mesinnya
		Pressure Chamber					1. Rencana kerjasama untuk fabrikasi pressure chamber ke WS Barata 2. Koordinasi alternatif desain engineering sesuai dengan flow produksi di WS Barata (penyelesaian desain) 3. Melakukan proses approval desain ke BPPT
		Propeller					1. Melakukan kerjasama dengan Poltek KP Bitung untuk pengembangan produk propeller yang dituangkan dalam MoU 2. Membuat kajian pasar dan teknis untuk pengembangan propeller kapal nelayan 3. Telah terbit desain dan prototype propeller
12	Lain-Lain	Evaluasi peninjauan kerjasama penyelesaian RTG crane Pelindo III					1. Pelaksanaan kerja sama berganti dengan JPPI sebagai partner penyelesaian proyek RTG Crane Pelindo III 2. Melakukan kajian (bisnis, ekonomi, hukum) terhadap rencana kerjasama pada poin 1 3. Pembuatan draft KSO dengan JPPI
		Peninjauan kerjasama usaha					Membuat rencana kerjasama strategis yang dituangkan dalam MoU dengan beberapa perusahaan yaitu Waskita, Pelindo I, Ariza, PTPN, Treehouz, Jianglian, JSC dan TYM

2.1.11 Sekretariat Perusahaan

a. Kegiatan Korporasi

Sampai dengan tahun 2021 telah terselenggara kegiatan rapat manajemen sebagai berikut:

1. Rapat Direksi sebanyak 27 kali.
2. Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali.
3. Rapat penyampaian kinerja sebanyak 12 kali.

b. Bidang Komunikasi Korporat

Fungsi Komunikasi Korporat meliputi seluruh aktivitas komunikasi perusahaan berupa aksi korporasi maupun isu bisnis kepada pemangku kepentingan yang meliputi penyediaan layanan informasi publik; penyusunan dan pelaksanaan strategi komunikasi kehumasan secara terpadu dan berkelanjutan melalui agenda setting; media monitoring

untuk pengelolaan sentimen publik dan komunikasi krisis; penerbitan siaran pers dan publikasi media massa; penyelenggaraan event perusahaan; penyediaan materi profil perusahaan mendukung marketing; hingga pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Berikut kami sampaikan detail laporan aktivitas Bidang Komunikasi Korporat selama tahun 2021

1. Publikasi

Sesuai parameter KPI, Bidang Komunikasi Korporat melakukan fungsi liputan, dokumentasi dan publikasi yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi perusahaan kepada khalayak dalam rangka melaporkan perkembangan perusahaan dan keterbukaan informasi publik mendorong peningkatan citra perusahaan juga brand identity di seluruh pemangku kepentingan. Publikasi dilakukan melalui media komunikasi internal maupun eksternal dengan realisasi capaian yang telah memenuhi target Triwulan IV tahun 2021 baik secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai berikut :

- a) Barata Gandeng Rostec Rusia Bangun Fasilitas Minyak dan Gas di Indonesia
- b) Barata Indonesia Dukung Pekan Sedekah Sampah Kabupaten Gresik
- c) Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI
- d) Pabrik Komponen Turbin Raih Penghargaan Pencegahan Covid-19
- e) Training FINON bagi Manajemen Barata.
- f) Barata Indonesia Jalin Kerjasama Strategis dengan KDL.
- g) Barata Indonesia Jalin Kerja sama Kembangkan Industri Pertanian.
- h) Bendungan Karalloe, Gowa, Sulsel yang digarap Barata diresmikan Jokowi.
- i) Barata Indonesia Ekspor Condenser ke Bangladesh.
- j) Barata Indonesia dan Satgas Bencana Jatim Salurkan Bantuan Tanggap Semeru.
- k) Lagi, Barata Indonesia Ekspor Combustion Chamber ke Bangladesh.
- l) Kunjungi Barata Indonesia, Komisi VI DPR RI Dorong Perseroan Memimpin Industri Manufaktur Nasional.
- m) Barata Indonesia Rampungkan Komponen Coater Drum Proyek NPK PIM.
- n) Sinergi Barata, BBI & DPS Peringatan Hari Ibu, Angkat Issue Kejahatan Seksual pada Perempuan & Anak.
- o) Kaleidoskop 2021.

2. Media Relations

Aktivitas media relations mencakup penerbitan siaran pers, corporate statement atas isu krisis perusahaan, penyelenggaraan konferensi pers, pelaksanaan media gathering,

media visit, dan media monitoring. Sesuai parameter KPI, Penerbitan siaran pers di media massa, portal dan website tercapai 100% dengan judul sebagai berikut :

- a) Komisi VII DPR RI Dorong Barata Indonesia Dorong Peningkatan TKDN Pembangkitan Dalam Negeri.
- b) Kunjungi Barata Indonesia, Komisi VI DPR Dukung Program Transformasi Barata menjadi Leader Industri Manufaktur.
- c) PT PPA Restrukturisasi dan Revitalisasi Barata Indonesia.

3. Internal Relations

Penyelenggaraan komunikasi internal dan kegiatan protokoler dan corporat organizer perusahaan selama Triwulan IV meliputi :

- a) Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI.
- b) Sosialisasi skema PKPU kepada Kreditur.
- c) Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI.
- d) Peringatan Hari Ibu 2021.

4. Business Relations

Menyediakan materi ekspos dalam rangka branding dan promosi yang mendukung kegiatan bisnis korporat. Telah dilakukan re-design company profile presentasi untuk marketing dan korporasi berorientasi pada kompetensi dan kapasitas produksi perseroan.

5. Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Melakukan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam rangka membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan secara berkelanjutan dengan menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi TJSL berfokus pada 4 (empat) pilar yaitu pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola yang berpedoman pada ISO 26000. Hingga Triwulan IV uraian pencapaian kinerja TJSL sebagai berikut :

a. Dukungan Sosial Keagamaan

Barata Indonesia sebagai BUMN turut berperan dalam meningkatkan kualitas sosial masyarakat melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Salah satunya melalui program Barata Berbagi (TPB12) yang merupakan program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kondisi sosial masyarakat melalui pengembangan sarana prasarana fisik dan non fisik Pada TW IV, Perseroan telah menyalurkan dukungan sosial keagamaan meliputi Dukungan kegiatan MTQ Kecamatan Kebomas, Santunan Anak Yatim Ponpes

Darul Abror Pasuruan, Santunan Anak Yatim Yayaan ArRohmah, Pekan Sedekah Sampah Kecamatan Segardadu hingga bantuan program pengabdian masyarakat ITS Surabaya.

b. Penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro Kecil (UMK)

Barata Indonesia turut berpartisipasi aktif dalam mencapai TPB 8 melalui program pembiayaan usaha mikro kecil berupa pinjaman lunak dan pengembangan kapasitas usaha. Pada Triwulan IV, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan kepada 2 UMK baru sebesar 18.000.000 yang digunakan untuk pengembangan fasilitas usaha. Selain itu, perseroan juga telah melakukan peningkatan kapasitas usaha kepada UMK Scaffolding yang berimbas pada peningkatan nilai omset usaha.

c. Penyaluran Bantuan Tanggap Bencana Semeru

Barata Indonesia melalui Satgas BUMN Jawa Timur turut bergerak cepat dalam membantu para korban bencana alam Semeru dengan mengirimkan bantuan berupa kebutuhan dasar seperti sembako, pakaian, selimut, layanan kesehatan berupa obat – obatan serta survival kit lainnya. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan upaya Sinergi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) BUMN Jawa Timur untuk terus hadir bersama masyarakat yang terdampak dan berharap bantuan tersebut dapat meringankan beban korban untuk kembali bangkit dan kuat dalam menghadapi ujian.

d. Sinergi Barata Indonesia, BBI dan DPS Gelar Edukasi Parenting Kejahatan Seksual pada Perempuan dan Anak dalam Peringatan Hari Ibu

Maraknya kejahatan seksual yang akhir-akhir ini mencuat ke ruang publik menjadi persoalan serius yang sudah seharusnya menjadi perhatian kita bersama. Semakin memprihatinkan, tindak pidana kejahatan seksual banyak terjadi di ruang-ruang yang seharusnya bebas dari kekerasan seksual seperti ruang privat, sekolah, universitas, dan bahkan institusi turut memproduksi kasus. Hal ini sangat mengkhawatirkan dan memprihatinkan kita semua bahwa Indonesia saat ini betul-betul dalam posisi darurat kejahatan seksual terhadap anak-anak dan perempuan. Berangkat dari permasalahan tersebut dan dalam rangka memperingati Hari Ibu, Sinergi Barata Indonesia, BBI dan DPS menggelar virtual talkshow yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan edukasi parenting mengenai seksualitas dan informasi pengaduan hingga perlindungan perempuan dan anak.

1. Good Corporate Governance (GCG)

Sesuai dengan Surat Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko No. S-29/DKU. MBU/B/09/2021, Perusahaan telah menyampaikan Laporan GCG & AHasil Asesmen GCG 2020 dan Hasil Rekomendasi AOI GCG 2020 ke Kementerian BUMN per tanggal 01 Oktober 2021. Untuk menindaklanjuti AOI tersebut, beberapa hal yang dilakukan perusahaan dalam triwulan IV antara lain :

- a. Peningkatan pelayanan publik melalui penataan ulang media penyampaian informasi publik dalam website.
- b. Review Kebijakan dan Peraturan Direksi terkait Keterbukaan Informasi Publik (KIP).
- c. Penyusunan dan pengesahan Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) oleh Biro SMK3LH.
- d. Peluncuran system surat menyurat Direksi melalui platform intranet.

2. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Dokumen Laporan KPKU telah diselesaikan seluruhnya dengan mengacu standar 2020-G yang terdiri dari : Profil Organisasi; Kategori 1 (Kepemimpinan); Kategori 2 (Strategi); Kategori 3 (Pelanggan); Kategori 4 (Pengukuran, Analisis, dan Manajemen Pengetahuan); Kategori 5 (Tenaga Kerja); Kategori 6 (Operasi), serta Ketegori 7 (Hasil). Proses asesmen dilakukan secara internal (self-assessment) oleh SPI dan diperoleh skor KPKU yaitu 441 dengan kategori Earlu Improvement. Skor dan kategori ini menurun dari capaian sebelumnya seiring dengan kinerja perusahaan yang juga mengalami penurunan. Feedback Report (FBR) masih dalam tahap penyelesaian sebagai acuan tindak lanjut perbaikan.

a. Bidang Umum dan Kesekretariatan

1. Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19

Terkait pandemi yang belum berakhir dan mengantisipasi gelombang ketiga pandemi akibat varian Omicron, Bidang Umum masih mendukung protokol kesehatan di Perusahaan dengan melakukan tindakan penyemprotan disinfektan dan pembersihan alat-alat kerja yang berpotensi menularkan virus secara berkala. Bekerja sama dengan Tim Crisis Center, Perusahaan sudah menerapkan peraturan scanning barcode bagi seluruh karyawan dan tamu sebelum memasuki area perkantoran dan pabrik selain melakukan pengecekan suhu badan, untuk mengetahui apakah yang bersangkutan telah melakukan vaksinasi baik dosis 1 maupun dosis 2 dan tidak

bergejala sakit. Hal ini sejalan dengan himbauan dari Kementerian BUMN untuk menerapkan Tata Kelola Baru di Lingkungan Grup BUMN sesuai Surat No. SE-10/MBU/08/2021.

2. Antisipasi Penyakit Demam Berdarah

Dengan datangnya musim penghujan, maka perlu diantisipasi penyebaran virus dengue penyebab penyakit DBD yang ditularkan oleh nyamuk. Perusahaan melakukan fogging untuk seluruh area kerja di Gresik untuk membasmi nyamuk di area lingkungan kerja. Fogging dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2021.

3. Penyediaan Makan Siang

Mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan oleh Perusahaan, makan siang disajikan dalam box sehingga tidak terjadi pergantian alat makan. Saat ini Perusahaan sudah tidak menerapkan WFH. Kebijakan ini seiring dengan klasifikasi level PPKM wilayah kerja yang sudah menurun dari level sebelumnya. Namun jumlah makan siang juga berkurang seiring dengan program efisiensi tenaga kerja sebagai tindak lanjut Instruksi Direksi No. I 21 002.

4. Pengelolaan Kendaraan Dinas

Pengelolaan kendaraan dinas diperketat sebagai upaya efisiensi biaya melalui pengurangan jumlah kendaraan dinas yang disewa dari pihak ketiga sehingga nilai sewa per bulannya turun cukup signifikan. Sementara untuk kebutuhan operasional akan memanfaatkan kendaraan dinas milik Perusahaan.

5. Surat Menyurat

Prosedur surat menyurat telah diperbarui melalui ITPO No. C PA 03 tentang Tata Naskah Dinas. Saat ini, Sekretariat Perusahaan sedang bekerja sama dengan Tim IT untuk mengembangkan beberapa aplikasi berikut :

- a. Aplikasi Surat Direksi, yaitu penarikan nomor surat secara digital melalui platform intranet perusahaan. Selain itu, dokumen berupa soft-file juga harus diunggah pada aplikasi tersebut. Progres sudah selesai 100% dan sudah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Aplikasi ini efektif diberlakukan pada tahun 2022.
- b. Aplikasi SIGNA, yaitu tanda tangan virtual pada dokumen surat menyurat internal. Progres saat ini sedang dalam tahap development oleh Tim IT dengan capaian 92%. Proyek ini akan diteruskan di tahun 2022.
- c. Aplikasi E-Surat, yaitu media berkirim surat internal selain melalui e-mail resmi Barata. Terdapat fitur arsip digital yang dapat digunakan dalam aplikasi ini.

Progres saat ini sedang dalam tahap perbaikan dan penambahan beberapa fitur oleh Tim IT dengan capaian 90%. Proyek ini akan diteruskan di tahun 2022.

6. Kegiatan Bidang Kawasan

- a. Menyelenggarakan perbaikan / rekondisi lingkungan, perawatan ruang terbuka hijau serta melaksanakan kebersihan lingkungan di sekitar perkantoran dan pabrik, antara lain :
 - a) Pembenahan / merapikan jalan paving yang bergelombang / tidak rata di lingkungan Perusahaan (Korporasi, Workshop 1,2,3,4, serta Gedung PHM).
 - b) Pembersihan saluran air / drainase dari endapan tanah lumpur, sampah daun, dll.
 - c) Pembersihan tanaman liar & rumput ilalang di area tebing belakang Workshop 2,3,4 dan 5.
 - d) Pemangkasan dahan ranting pohon yang sudah lebat dan rawan patah serta upaya mengurangi sampah daun yang berguguran di musim kemarau.
- b. Bekerja sama dengan Biro SM&K3LH dalam penanganan penggumpulan material limbah B3 (drum, kaleng cat, dll.) di area Workshop 1 dibawa ke TPS.
- c. Melakukan upaya pembuatan pagar temporary precast sisi barat Pabrik PHM, serta berkoordinasi dengan Biro Enjiniring untuk mendesain serta merencanakan biaya perbaikan untuk diusulkan ke Direksi untuk perbaikan secara permanen.
- d. Melakukan upaya pembuatan penutup temporary pagar batako TPS yang roboh, juga melakukan komunikasi pada pihak Pimpinan CV. Hidup Bersama untuk membantu pembiayaan rehabilitasi pagar secara permanen.

7. Kegiatan Maintenance Air Conditioner (AC) secara berkala oleh Tim Maintenance AC Internal

- a. Penanganan rutinitas maintenance berkala dilakukan sesuai dengan jadwal berkalanya di tiap area Gedung, baik Gedung Utama Lantai 1, 2, 3, Gedung Biro Keuangan & Akuntansi, Gedung Biro Human Capital, serta Gedung Sebaguna.
- b. Membantu secara insidental / kondisional perbaikan / maintenance Air Conditioner (AC) di lingkungan DIKP dan DIGA (saat diperlukan).

b. Bidang Pengelolaan Aset

1. Pendataan Aset (Mesin)

Pada periode triwulan IV tahun 2021, Bidang Pengelolaan Aset telah melakukan inventarisasi mesin (mesin, alat angkut, dan peralatan teknik) di lingkungan Workshop 1 - 4, dan Pabrik HMC untuk pelaporan tahunan nilai aset tahun 2021.

2. Pengamanan / Pemeliharaan Aset : Jl. WR. Supratman No. 50 Surabaya

Bekerja sama dengan Biro Pengembangan Usaha, aset tanah seluas 731 m² dilakukan appraisal harga sewa yang digunakan sebagai dokumen resmi tindak lanjut optimalisasi aset dengan PT. LIOR untuk kerjasama sewa-menyewa aset.

3. Pengamanan / Pemeliharaan Aset : Jl. Kalasan No. 1 Banyuwangi

Pengecekan aset tanah dengan luas 2440 m² dengan kondisi terdapat bangunan rusak ukuran 20 m² tidak terpakai dan dilakukan koordinasi dengan ketua RT setempat untuk kerjasama pengamanan aset tersebut. Pajak bumi bangunan sudah dilakukan pelunasan yang tertunda sejak tahun 2014.

4. Pengamanan / Pemeliharaan Aset : Jl. Otto Iskandardinata No. 44-48 Sukabumi

Site visit dilakukan untuk mendata aset mesin non produktif serta persediaan consummable yang masih tersisa. Kondisi masih tersimpan di gudang dengan rapi dan pengamanan telah bekerja sama dengan KODIM Sukabumi

2.1.12 Hukum

A. Pengamanan aset

Di bidang aset, tercapai target *clear & Clean* aset tercatat hasil capaian dan rencana perolehan Pengurusan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sebagai berikut :

No	Nama Aset	Luas (m2)	Keterangan
1	Jl. Masjid Raya Palu	1.524	Proses sertifikasi Aset mengalami kendala karena tidak adanya dokumen asli yang dibutuhkan untuk proses sertifikasi, sedangkan pihak-pihak yang mengetahui dan terkait dengan aset tsb sudah meninggal dunia.
2	Jl. Ngagel No. 109 Surabaya	332	Proses splitsing sertifikat seluas 332 m ² selesai, menunggu penyerahan Sertifikat hasil Splitsing dari Pihak PT CSUT. Telah dilakukan Somasi I terhadap PT CSUT agar segera menyerahkan Sertifikat sesuai dengan Diktum keenam Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Timur Nomor : 33/HGB/BPN.35/2019 tanggal 10 Mei 2019

- a. Adanya kendala pengurusan sertifikasi Aset di Jalan Masjid Raya Palu seluas 1.524M² karena tidak adanya dokumen asli dan saksi sudah meninggal dunia.
- b. Proses splitsing sertifikat Aset Jalan Ngagel No. 109 Surabaya seluas 332 m² selesai, menunggu penyerahan Sertifikat hasil Splitsing dari Pihak PT CSUT.

B. Litigasi (Pengadilan)

1. **Penanganan Perkara Permohonan PKPU Nomor : 95/Pdt.Sus PKPU/2020/PN.Niaga Sby yang diajukan oleh PT Unggul Energy Engineering (PT UEE) dan Koperasi Wahana Sejahtera (KWS)**
 - a. Telah diterima Relas Panggilan Sidang Nomor : W14-U1/19964/Hk.03/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 dan Nomor : W14-U1/20087/HK.03/12/2020 tanggal 21 Desember 2020;
 - b. Sidang Ke-1 dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2020 di kantor Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan agenda sidang menyampaikan Jawaban;
 - c. Sidang Ke-2 dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2020 di kantor Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan agenda sidang Pembuktian;
 - d. Para Pemohon sepakat untuk berdamai di luar Persidangan dengan di fasilitasi oleh Kuasa Hukum dan mencabut Permohonan PKPU. Kesepakatan Perdamaian ditandatangani pada hari Senin tanggal 4 Januari 2021.
 - e. Telah diterima Surat Pengadilan Negeri Surabaya No. W14.U1/259/Hk.03/1/2021 perihal penyerahan Salinan Penetapan Perkara Nomor : 95/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga Sby tanggal 4 Januari 2021 dengan ketetapan mengabulkan pencabutan perkara tersebut dan proses pemeriksaan perkara dihentikan.
2. **Penanganan Perkara Banding atas Putusan No. 69/Pdt.G/2021/PN.Gsk di Pengadilan Tinggi Surabaya**
 - a. Telah diterima Surat PN Gresik Nomor : W.14-U.31/1912/HK.02/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 perihal Pemberitahuan adanya Banding No. 25/Akta Banding/2021/PN.Gsk Jo. No. 69/Pdt.G/2021/PN.Gsk.
 - b. Koordinasi dengan Lawyer yang telah ditunjuk untuk menyiapkan Surat Jawaban/Kontra Memori Banding dan/atau menyiapkan bukti-bukti baru (apabila ada) untuk diajukan di persidangan.
 - c. Proses banding telah selesai, dengan putusan Pengadilan Tinggi Surabaya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Gresik.
3. **Penanganan Gugatan Wanprestasi PT Fajar Benua Indopack dengan Nomor Register Perkara : 168/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Jakarta Pusat**
 - a. Telah diterima relas panggilan sidang pada tanggal 25 Maret 2021, untuk pelaksanaan sidang pertama di PN Jakarta Pusat tanggal 7 April 2021.

- b. Biro Hukum berkoordinasi dengan Biro Keuangan dan Akuntansi untuk menyiapkan Surat Jawaban dan/atau menyiapkan bukti-bukti untuk diajukan di persidangan dan/atau menyiapkan penawaran untuk berdamai dalam agenda mediasi dalam persidangan.
 - c. Persidangan selanjutnya akan dilaksanakan pada 14 April 2021.
4. **Penanganan Perkara Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya Nomor : 100/PDT/2021/PT SBY jo. Putusan Pengadilan Negeri Gresik No. 69/Pdt.G/2021/PN.Gsk di Mahkamah Agung RI**
- a. Telah diterima Surat PN Gresik perihal pemberitahuan adanya Kasasi dari Pihak PT Mitratama Semesta Lestari Nomor : 12/Akta.Kasasi/2021/PN.Gsk tanggal 25 Mei 2021
 - b. Koordinasi dengan Lawyer yang telah ditunjuk untuk menyiapkan Kontra Memori Kasasi dan/atau menyiapkan bukti-bukti baru (apabila ada) untuk diajukan di persidangan
 - c. Termohon Kasasi (Barata) melalui Kuasa Hukum telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi tgl. 4 Juni 2021.
 - d. Proses Kasasi masih berlangsung.
5. **Penanganan Gugatan Wanprestasi PT Fajar Benua Indopack dengan Nomor Register Perkara : 168/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Jakarta Pusat**
- a. Telah diterima relaas panggilan sidang pada tanggal 25 Maret 2021, untuk pelaksanaan sidang pertama di PN Jakarta Pusat tanggal 7 April 2021.
 - b. Biro Hukum berkoordinasi dengan Biro Keuangan dan Akuntansi untuk menyiapkan Surat Jawaban dan/atau menyiapkan bukti-bukti untuk diajukan di persidangan dan/atau menyiapkan penawaran untuk berdamai dalam agenda mediasi dalam persidangan.
 - c. Pada persidangan mediasi yang ditengahi oleh Hakim Mediator pada tanggal 30 Juni 2021 dan 01 Juli 2021 telah disepakati perdamaian dengan kesepakatan yang akan dituangkan dalam Akta Perdamaian (Akta van dading) yang akan di buatkan penetapan oleh PN Jakpus selanjutnya akan dilakukan sidang pembacaan Penetapan Perdamaian oleh Majelis Hakim akhir bulan Juli 2021 .
6. **Pendampingan Laporan Pidana dari Subkon / Vendor**
- a. Pendampingan atas laporan dugaan pidana sebagaimana yang dimaksud Pasal 378 dan/atau 372 KUHP dari Subkon PT Mega Sejati Trans di Direskrimum POLDA JATIM dengan Nomor Laporan Polisi : LP-B/187/III/RES.1.11/2021/UM/SPKT

telah selesai dilakukan dengan win-win solution antara Barata dengan MST melalui perjanjian perdamaian yang dibuat oleh Notaris di Gresik, kemudia ditindaklanjuti oleh Pelapor untuk mencabut laporannya pada tanggal 22 Juni 2021.

7. **Penanganan Perkara Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya Nomor :100/PDT/2021/PT SBY jo. Putusan Pengadilan Negeri Gresik No. 69/Pdt.G/2021/PN.Gsk di Mahkamah Agung RI**
 - a. Telah diterima Surat PN Gresik perihal pemberitahuan adanya Kasasi dari Pihak PT Mitratama Semesta Lestari Nomor : 12/Akta.Kasasi/2021/PN.Gsk tanggal 25 Mei 2021.
 - b. Koordinasi dengan Lawyer yang telah ditunjuk untuk menyiapkan Kontra Memori Kasasi dan/atau menyiapkan bukti-bukti baru (apabila ada) untuk diajukan di persidangan.
 - c. Proses Kasasi masih berlangsung.
8. **Penanganan Gugatan Wanprestasi PT Fajar Benua Indopack dengan Nomor Register Perkara : 168/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Jakarta Pusat**
 - a. Telah diterima relaas panggilan sidang pada tanggal 25 Maret 2021, untuk pelaksanaan sidang pertama di PN Jakarta Pusat tanggal 7 April 2021.
 - b. Biro Hukum berkoordinasi dengan Biro Keuangan dan Akuntansi untuk menyiapkan Surat Jawaban dan/atau menyiapkan bukti-bukti untuk diajukan di persidangan dan/atau menyiapkan penawaran untuk berdamai dalam agenda mediasi dalam persidangan.
 - c. Pada persidangan mediasi yang ditengahi oleh Hakim Mediator pada tanggal 30 Juni 2021 dan 01 Juli 2021 telah disepakati perdamaian dengan kesepakatan yang akan dituangkan dalam Akta Perdamaian dan sidang tidak dilanjutkan.
 - d. Pada tanggal 12 Agustus 2021 telah ditandatangani Akta Perdamaian antara PT Barata Indonesia (Persero) dan PT Fajar Benua Indopack.

C. Legalisasi & Perijinan

Dokumen Perusahaan yang telah dilakukan pengurusan pada Triwulan II tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Pengurusan perpanjangan KTA GAPENRI pada tanggal 25 Januari 2021.

2. Pengurusan perubahan Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU) Sertifikat Badan Usaha (SBU) pada Lembaga Sertifikasi Kelistrikan Nasional (LSKN) pada tanggal 11 Februari 2021.
3. Perpanjangan dan Perubahan Penanggung Jawab Badan Usaha pada Surat Keputusan Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SKPJK3) pada Kementerian Ketenagakerjaan RI pada tanggal 3 Maret 2021.
4. Pengurusan registrasi tahun ke-2 dan tahun ke-3 Sertifikat Badan Usaha (SBU) AKLINDO pada tanggal 23 Februari 2021.
5. Pengurusan perpanjangan KTA AKLINDO pada tanggal 23 Februari 2021.
6. Pengurusan Registrasi Tahun ke-3 Sertifikat Badan Usaha (SBU) ASPEKNAS pada tanggal 5 Maret 2021.
7. Pengurusan permohonan perizinan kualifikasi Ahli Las di website Kementerian ESDM khususnya pada Direktorat Jendral Minyak dan Gas pada tanggal 12 Maret 2021.
8. Pengurusan perpanjangan Sertifikat Badan Usaha (SBU) ASPEKNAS pada tanggal 18 Maret 2021.
9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 Tgl. 17 Juni 2021 Pemberhentian dan Pengangkatan serta perubahan nomenklatur Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko.
10. Pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Nomor : AHU-0109794.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021.
11. Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI) dari Kementerian Perindustrian melalui perizinan online Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).
12. Pengurusan pendaftaran merek kincir air PT Barata Indonesia (Persero) di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI tanggal 08 September 2021.

D. Review Kontrak/ Perjanjian/Nota Kesepahaman

Selama Tahun 2021 Biro Hukum telah menyelesaikan review terhadap beberapa MoU yaitu :

No	Jenis Dokumen	Partner	Keterangan	Tanggal Review
1	Perjanjian	PT Bakrie Autoparts, PT Len Industri (Persero), PT Pindad (Persero)	Kerjasama Bus Listrik Nasional	4 Januari 2021
2	Perjanjian	Kocks Ardetl Kranbau GmbH	Kerjasama Bus Listrik Nasional	12 Januari 2021
3	Perjanjian	PT Pratama Lentera Wijaya	Jasa Pengeluaran Muatan	14 Januari 2021
4	Perjanjian	PT Karya Cipta Mandiri Sejati	Pembuatan Komponen Unit Pertashop 3 KL	20 Januari 2021
5	Perjanjian	PT Gendhis Multi Manis	Pengadaan dan Pekerjaan Reshelling Roll Mill	20 Januari 2021
6	Perjanjian	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Purchase Order dan Term Condition untuk Pengadaan Sepingga Gas Cooler	25 Januari 2021
7	Perjanjian	PT Rekindo Global Jasa	Pembuatan Komponen Unit Pertashop 3 KL	26 Januari 2021
8	Nota Kesepahaman	PT Ati Grippa Nusantara	Pekerjaan Penyelesaian Rubber Tyred Gantry Crane (RTG Crane) di PT Pelindo III (Persero)	28 Januari 2021
9	Nota Kesepahaman	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	Pengembangan Produk Inovasi Kincir Air Tambak serta Sarana Penunjang Produksi Perikanan Budidaya Lainnya dengan Bahan Baku dan Teknologi Dalam Negeri	27 Januari 2021
10	Perjanjian	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	Perjanjian Lisensi	27 Januari 2021
11	NDA	Kone	Supplier Confidentially Agreement	01 Februari 2021
12	Nota Kesepahaman	Sumitomo Corp	Kerjasama Usaga Bersama Roda Kereta	08 Februari 2021
13	Nota Kesepahaman	Universitas Pendidikan Indonesia & Semen Indonesia (Persero)	Pengembangan Grinding Ball pada Ballmill berbahan baku material Low Chromium White Cast Iron untuk pembuatan semen di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	08 Februari 2021
14	NDA	PT Metso Minerals Indonesia	Confidentiality, Non Disclosure and Limited Use Agreement	19 Februari 2021
15	Nota Kesepahaman	PT Metal Hitech Engineering	Kerjasama Pengembangan Produk	15 Februari 2021
16	Perjanjian	PT Gemilang Pratama Polykem	Kontrak Payung tentang Fabrikasi Unit Pertashop	11 Februari 2021
17	Nota Kesepahaman	PT Gemilang Pratama Polykem	Kerjasama Fabrikasi	13 Februari 2021
18	Nota Kesepahaman	PT Putra Utamatek	Pelaksanaan Pengadaan Conveyor Gudang Urea Petrokimia Gresik	17 Februari 2021
19	Perjanjian	Pusat Pelayanan Teknologi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Kajian Teknis terkait Pengembangan Desain Stasiun Gilingan Pabrik Gula	18 Februari 2021
20	Nota Kesepahaman	PT PP (Persero) Tbk, Divisi EPC	Kerjasama Pembangunan Proyek Potensial	22 Februari 2021
21	Perjanjian	Perum Bulog	Addendum Perjanjian Jasa Pekerjaan Pelaksana Pembangunan Gudang Unit A Kapasitas 10.000 Ton di Komplek Pergudangan Banjar Kemantren	24 Februari 2021
22	Perjanjian	PT Pertamina Retail	Addendum Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Unit Pertashop 3 KL Generasi 3	24 Februari 2021
23	NDA	PT Cheetam Gara, Indonesia	Review	25 Februari 2021
24	MoU	De Smeets Engineers	Proyek PLTSA dan Pengembangan Bisnis Boiler	25 Februari 2021
25	Perjanjian	PT Barata Indonesia Indonesia (BMSC)	Perjanjian Ketenagakerjaan	9 Maret 2021

No	Jenis Dokumen	Partner	Keterangan	Tanggal Review
26	Perjanjian	PT Mitra Utama Lestari Abadi	BA Kesepakatan Penyesuaian Harga Proyek PLTU 2 NTV 2x25 MW No.1872.BA/KON.01.02/520000/2019	28 November 2019
27	Perjanjian	PT Pelindo Husada Citra	Pelayanan Kesehatan	16 Maret 2021
28	Perjanjian	PT Petro Graha Medika	Pelayanan Kesehatan	16 Maret 2021
29	NDA	PT Ceni Arta Dwitunggal	Produksi Kincir Air Tambak Udang	19 Maret 2021
30	Perjanjian	PT Buma Cima Nusantara	Kerjasama Strategis Pabrik Gula	25 Maret 2021
31	Perjanjian	PT PAL Indonesia (Persero)	Jual Beli Material Sisa Produksi Tidak Terpakai & Scrap	26 Maret 2021
32	Berita Acara Kesepakatan	PT Pertamina (Persero)	Berita Acara Kesepakatan	29 Maret 2021
33	Perjanjian	RDMP Balikpapan & PT Enviromate Technology International	Perjanjian Tripartit	6 April 2021
34	Berita Acara Kesepakatan	Kejaksanaan Tinggi Jatim - PT Perkebunan Nusantara X	BA Kesepakatan Mediasi guna Pengakhiran Kontrak	25 Maret 2021
35	Berita Acara Kesepakatan	PT Oriental Magnus Indonesia	BA Kesepakatan Mediasi guna Pengakhiran Kontrak	12 April 2021
36	Berita Acara Kesepakatan	PT Arbas	BA Kesepakatan Mediasi guna Pengakhiran Kontrak	12 April 2021
37	Perjanjian	PT Jasa Tirta Energy	Perpanjangan Waktu Retensi	9 April 2021
38	Berita Acara	PT Perkebunan Nusantara XI	BA Mediasi Penyelesaian Prselisihan Dalam Pelaksanaan Proyek EPCC Asembagus	04 Februari 2021
39	Perjanjian	Schneider Electric	SRA Schneider	Januari 2021
40	Nota Kesepahaman	PT Tiyasa Ihatra Abyudaya Nastari	Kerjasama Pembangunan Pabrik Gula (PG) Palapa Manis Legit Kap. 4000-6000 TCD	16 April 2021
41	Nota Kesepahaman	PT Pos Indonesia (Persero)	Pemanfaatan Potensi Maisng-Masing Pihak	19 April 2021
42	Nota Kesepahaman	PT ReKayasa Industri	Penjajakan Kerjasama Dalam Rangka Pekerjaan/Proyek	20 April 2021
43	Nota Kesepahaman	PT Toyo Kanetse Indonesia	Nota Kesepahaman	21 April 2021
44	Nota Kesepahaman	PT Puspertino	Kerja Sama Operasi Strategis	10 Juni 2021
45	Nota Kesepahaman	PoliteknikKelautan dan Perikanan Bitung Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pengembangan Produk Propeller Serta Saranan Penunjang Perbaikan Kapal Nelayan Dengan Bahan Baku dan Teknologi Dalam Negeri	28 April 2021
46	Nota Kesepahaman	PT Arisza	Penyelesaian Pekerjaan Pembuatan 4 RTG Crane	27 April 2021
47	Nota Kesepahaman	Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada	Pekerjaan Pembuatan Mesin Pencacah Plastik	17 Juni 2021
48	Nota Kesepahaman	Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada	Kerjasama Pengembangan Produk 3D Printing dan Otomasi Produk	28 Juni 2021
49	Nota Kesepahaman	PT Pelabuhan Indonesia I	Kerjasama Usaha	30 Juni 2021
50	Perjanjian	PT Wijaya Karya (Persero)	Amandemen Ketiga Perjanjian Subkontrak Pekerjaan Suppy Furnace Shell System 2	21 April 2021

No	Jenis Dokumen	Partner	Keterangan	Tanggal Review
51	Perjanjian	PT Iwan S	Kontrak Payung Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dan Pengadaan Konstruksi Sumber Daya Air PT Barata Indonesia (Persero)	21 April 2021
52	Perjanjian	PT Iwan S	Kontrak Kemitraan Kerja Sama Operasi (K3SO) Pembiayaan dan Pengadaan Barang Konstruksi Sumber Daya Air (SDA) Proyek Hidromekanikal Bendungan Karalloe PT Nindya Karya (Persero)	22 April 2021
53	Perjanjian	PT Buma Cima Nusantara	Kesepakatan Kerjasama Kerjasama Strategis Pabril Gula	22 April 2021
54	Perjanjian	PT Ramadha Oil & Gas	Addendum I Perjanjian Tambahan Terhadap Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Gedung Menara MTH Lantai 10 Suite 1001	22 April 2021
55	Perjanjian	PT Sri Rejeki Fertilisier	Draft - Addendum II Pembuatan dan Pemasangan 1 Unit Mesin Pupuk Granul Kapasitas 10 – 15 Ton/Jam	26 April 2021
56	Perjanjian	PT Gendhis Multi Manis	Addendum Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pekerjaan Reshelling Roll Mill	26 April 2021
57	Perjanjian	KSO WIKA-JIND	Perjanjian Pengadaan Jasa Pekerjaan Pengecatan Stair Tower, Roof Platform, Emergency Escape Ladder dan Water Spray (Aksesoris Double Wall Tank T-201 & T-301)	4 Mei 2021
58	Perjanjian	PT Tripatra Engineers and Constructors	Perjanjian Kerahasiaan	11 Mei 2021
59	Perjanjian	PT Andifa Perkasa Energi	Pembangunan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) 6 X 5.000 KL	17 Mei 2021
60	Perjanjian	PT Riau Andalan Pulp And Paper	Mechanical Works For Site Fabrication Tank Package 6	19 Mei 2021
61	Perjanjian	PT Angkasa Pura Logistik	Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan dan Pengiriman Barang	20 Mei 2021
62	NDA	PT Inti Karya Persada Teknik	Perjanjian Kerahasiaan	24 Mei 2021
63	Perjanjian	PT Fosco Indonesia	Pengadaan Barang Coating Isomol	8 Juni 2021
64	Perjanjian	PT Haltraco Sarana Mulia	Pengadaan Barang Pepset, Coating Halcoat, Ferro Silicon, Ferro Mangan HC	10 Juni 2021
65	Perjanjian	PT Iwan S	Surat Perintah Kerja Proyek Pembiayaan dan Pengadaan Barang Konstruksi Divisi Sumber Daya Air PT Barata Indonesia (Persero)	17 Juni 2021
66	Perjanjian	PT Tirta Perdana Mandiri	Pembukaan dan Penggunaan Rekening Bersama Untuk Kebutuhan Pengadaan Valve pada Proyek Gongseng	22 Juni 2021
67	Perjanjian	Asuransi Jasindo	Perjanjian Ganti Rugi Kepada Surety/Penjamin	29 April 2021
68	Perjanjian	PT TUV SUD Indonesia	Penyediaan Jasa Inspeksi QA/QC	24 Mei 2021
69	Perjanjian	PT Arisza	KSO Penyelesaian Pekerjaan Pembuatan 4 RTG Crane	24 Mei 2021
70	Perjanjian	Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada	Perjanjian Kerja Sama Pekerjaan Pembuatan Mesin Pencacah Plastik	17 Juni 2021
71	Perjanjian	PT Kita Mandiri Abadi & PT Andhika Makmur Persada	Perjanjian Pengelolaan Limbah B3	28 Juni 2021
72	Perjanjian	RDMP Balikpapan & PT Enviromate Technology International	Perjanjian Tripartit	6 April 2021
73	Perjanjian	RS Semen Gresik	Perjanjian Kerjasama Tambahan Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kesehatan	13 April 2021
74	Perjanjian	RS Muhammadiyah Gresik	Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut dan Rawat Inap Bagi Karyawan dan/atau Keluarga Karyawan PT Barata Indonesia (Persero)	13 April 2021
75	Perjanjian	PT Alpen Agungraya (RS Mitra Keluarga Waru)	Perjanjian Pelayanan Kesehatan	14 April 2021

No	Jenis Dokumen	Partner	Keterangan	Tanggal Review
76	Kesepakatan Kerjasama	PT Perkebunan Nusantara XI	Strategic Partnership	05 Juli 2021
77	Kesepakatan Kerjasama	Perusahaan Umum Perikanan Indonesia	Kesepakatan Kerjasama	05 Juli 2021
78	Perjanjian	PT Kita Mandiri Abadi	Perjanjian kerja sama Pengolahan Limbah B3	26 Juli 2021
79	Perjanjian	PT Ardi Restu Arta	Perjanjian kerja sama Pengolahan Limbah B4	26 Juli 2021
80	Perjanjian	PT Tendri Dharma Samudra	Perjanjian kerja Jasa Pengeluaran Muatan	28 Juli 2021
81	Perjanjian	PT Rapid Infrastruktur Indonesia	Pekerjaan Penyediaan Vessel Fabrication Demineralization Package	28 Juli 2021
82	Perjanjian	PT Perkebunan Nusantara IX	Sinergi Badan Usaha Milik Negara Pengelolaan dan Penyediaan Scrap	15 September 2021
83	Perjanjian	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Addendum III Perjanjian Kerja Sama tentang Sewa Peralatan Bongkar Muat Rubber Tyred Gantry Crane	13 September 2021
84	Perjanjian	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Perjanjian Pemberian Kredit Tidak Langsung	16 Juli 2021
85	Perjanjian	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemanfaatan Limbah Scrap	26 Juli 2021
86	NDA	Trehouz Asia SDN. BHD	Perjanjian Kerahasiaan	09 Agustus 2021
87	NDA	PT Andi Nurhadi Mandiri	Perjanjian Kerahasiaan	19 Agustus 2021
88	NDA	PT Rapid Infrastruktur Indonesia	Perjanjian Kerahasiaan	31 Agustus 2021
89	Nota Kesepahaman	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pemanfaatan Kincir Air Produk Dalam Negeri di Lingkup UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budaya	15 Juli 2021
90	Kesepakatan Pendahuluan	PT Arbas Mitra Energi	Kesepakatan Pendahuluan	19 Agustus 2021
91	Kesepakatan Pendahuluan	Perusahaan Rusia Rotec	Kesepakatan Pendahuluan	02 September 2021
92	Kesepakatan Pendahuluan	PT Bintang Jakarta Servis	Kerjasama Pekerjaan Pertashop	08 Oktober 2021
93	Kesepakatan Pendahuluan	PT Lior Jaya Sejahtera	Termsheet	08 Oktober 2021
94	Perjanjian	PT Ganda Graha Utama	Perjanjian Kerja Pengadaan Pertashop	11 Oktober 2021
95	Perjanjian	PT Lior Jaya Sejahtera	Optimalisasi Aset WR Supratman	18 Oktober 2021
96	Perjanjian	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pengadaan Brake Beam KKBW INKA	26 Oktober 2021
97	Perjanjian	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Kerjasama Kepelabuhanan Indonesia (tindak lanjut RTG Crane)	11 November 2021
98	Perjanjian	Korea Institute of Industrial Technology	Pembuatan Traktor Indonesia	29 November 2021
99	Perjanjian	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	Perjanjian Pekerjaan Penggantian Kiln Shell 11 Di Pabrik Citereup	9 Desember 2021
100	Nota Kesepahaman	PT Nindya Karya	Peraihan dan Pelaksanaan Proyek	15 Oktober 2021
101	Kesepakatan Pendahuluan	Kim Jeon Industrial Co., Ltd	Indonesian Manufacturer Pump, Valve, and Hydro Mechanical Machine For Water Resources Control	12 November 2021
102	Kesepakatan Pendahuluan	PT Bintang Jasa Servis	Kerjasama Program Pengadaan Pertashop di Indonesia	16 November 2021

E. Kajian Hukum

1. Kajian Hukum tentang Pendanaan dari Lembaga Non Pembiayaan tanggal 5 Februari 2021.
2. Kajian hukum tentang Pengakhiran Perjanjian Pekerjaan antara PT Barata Indonesia (Persero) dan PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Global Amines Indonesia tanggal 8 Februari 2021.
3. Kajian Hukum tentang Pembayaran Talangan Asuransi Purna Jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Akibat Gagal Klaim Asuransi di PT Jiwasraya (Persero) tanggal 15 Februari 2021.
4. Kajian Hukum terkait penyelesaian atau pengakhiran pekerjaan pengadaan dan pemasangan 1 (satu) unit mesin pupuk Granul Kapasitas 10-15 Ton/Jam di PT Sri Rejeki Fertilizer tanggal 1 April 2021.
5. Kajian Perbandingan Denda antara Kontrak Induk antara KSO dengan PTPN IX dan Kontrak antara KSO dengan Barata selaku Kontraktor tanggal 3 Maret 2021.
6. Kajian Dispute KONtraktual pada Kontrak Paket 1 Gempolkerep tanggal 17 Maret 2021.
7. Kajian atas pengambilan sisa material pekerjaan PG Rendeng PT Perkebunan Nusantara IX tanggal 18 Maret 2021.
8. Kajian Hukum tentang Aksi Korporasi Proyek RTG Crane PT Pelindo III (Persero), tanggal 14 April 2021.
9. Kajian Hukum tentang Pemutusan Aksi Korporasi Pengadaan Barang PT Daishin Flange Fitting Industri, tanggal 18 Mei 2021.
10. Kajian Hukum tentang Penjualan Kendaraan Dinas, tanggal 21 Mei 2021.
11. Kajian Hukum tentang Proyek Pembuatan dan Pemasangan 1 Unit Mesin Pupuk Granul 10-15 Ton/Jam PT Sri Rejeki Fertilizer, tanggal 28 Mei 2021.
12. Kajian Hukum tentang Proyek Gudang Urea Ekspor PT Petrokimia Gresik, tanggal 29 Juni 2021.
13. Kajian Hukum terkait Set-Off Utang Piutang PT Barata Indonesia dengan Koperasi Karyawan Luhur Sejati, Tgl. 27 Juli 2021
14. Kajian Hukum tentang Pemotongan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, Tgl. 02 September 2021.
15. Kajian Hukum tentang Pendayagunaan Aset Perusahaan di Jl. WR. Supratman No. 152, Surabaya, Tgl. 13 September 2021.

16. Kajian Hukum tentang Penjaminan Aset Perusahaan untuk Perolehan Fasilitas Pinjaman PT. PPA, Tgl. 16 September 2021.
17. Kajian Hukum Optimalisasi Aset WR Supratman Dengan PT Lior Jaya Sejahtera, tanggal 18 Oktober 2021.

F. Advice Hukum

1. Pendampingan hukum terkait Laporan Pidana atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan dengan Terlapor Sdr. Heri Hastoto dalam kerja sama proyek pemasangan mesin pupuk granul di perusahaan PT Sri Rejeki Fertilizer tanggal 6 Januari 2021.
2. Pendampingan hukum terkait Pembahasan Berita Acara Kesepakatan terkait Addendum Pekerjaan Pengadaan Unit Pertashop Generasi 3 KL dengan PT Pertamina Retail tanggal 28 Januari 2021.
3. Pendampingan hukum terkait negosiasi harga dan terminasi kontrak Konstruksi Sipil dan Mekanikal untuk Proyek P8 RDF Handling-Part No. Cp3-11 tanggal 28 Januari 2021.
4. Pendampingan Hukum terkait Permintaan Keterangan atas Perkara Dugaan Tindak Pidana Penipuan dan Penggelapan dalam Kerja Sama Proyek Pemasangan Mesin Pupuk Granul di PT Sri Rejeki yang dikerjakan oleh CV Naga Surya tanggal 6 Januari 2021.
5. Pendampingan hukum terkait pembahasan klaim Project MRMP lokasi Jember & Sumbawa & CCO Pekerjaan Gudang Kap. 10.000 Ton Banjarkemantren - Sidoarjo dengan Perum Bulog di Jakarta tanggal 10 Februari 2021 sampai dengan 11 Februari 2021.
6. Pendampingan hukum terkait pembahasan draft Perjanjian Induk tentang Jasa Penyediaan Makanan Khusus Karyawan dengan PT Aerofood Indonesia via zoom meeting tanggal 18 Februari 2021.
7. Pendampingan hukum tentang pembahasan draft perjanjian kerja sama Kajian Teknis terkait Pengembangan Desain Stasiun Gilingan Pabrik Gula dengan Pusat Pelayanan Teknologi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi via zoom meeting tanggal 22 Februari 2021.
8. Pendampingan hukum terkait negosiasi penyelesaian permasalahan Somasi dengan PT Ovindo Weblast di Kantor Barata Jakarta tanggal 08 April 2021.

9. Pendampingan hukum terkait Pendampingan hukum terkait negosiasi penyelesaian permasalahan Somasi dengan Shanghai Yurope Inrernational Trade Co., Ltd. di Kantor Barata Jakarta tanggal 08 April 2021.
10. Pendampingan hukum terkait Panggilan dari Kepolisian POLDA Jatim terkait adanya dugaan tindakan penipuan dan penggelapan yang dilakukan PT Barata Indonesia (Persero) terhadap PT Intidaya Dinamika Sejati, untuk memberikan klarifikasi sebagai Terlapor pada tanggal 23 Maret 2021.
11. Pendampingan hukum terkait panggilan dari KPK tentang Permasalahan Pajak pada tanggal 15 Maret 2021.
12. Pendampingan hukum penanganan Asuransi akibat kejadian kebakaran Paket 2 Bioethanol sejak tanggal 10 Agustus 2020 s/d Selesai.
13. Pendampingan Hukum proses Investigasi Kepolisian atas kejadian kebakaran Pabrik Bioethanol di PT Energi Agro Nusantara (selesai di tanggal 30 Maret 2021).
14. Pendampingan hukum penyusunan klaim dan pemutusan Kontrak Paket 1 PG Gempolkrep antara PT Barata Indonesia (Persero) dengan PT Perkebunan Nusantara X.
15. Pendampingan hukum untuk pengurusan proses klaim atas kejadian Force Majeure pada proyek TBBM Kupang milik Pertamina.
16. Pendampingan proses perubahan / amandemen Perjanjian Bridging antara PT Barata Indonesia (Persero) dengan PT PLN (Persero).
17. Pendampingan hukum terkait Pembahasan Aset tanggal 22 Juni 2021 (via daring).
18. Pendampingan hukum terkait Rencana Penjualan Aset, tanggal 6 Juli 2021 (via daring).
19. Pendampingan hukum terkait Panggilan Karyawan di Polda Sumatera Utara untuk klarifikasi Pembangunan Docking Kapal Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, milik Perindo, Tgl. 07 September 2021.
20. Pendampingan hukum terkait Perkara Perdata dengan PT Fajar Benua Indopact di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Tgl. 01 Juli 2021.
21. Termination legal advice PT Dae Sung Geotech Indonesia dan PT Sang Gae Metal Indonesia, tanggal 29 Oktober 2021.
22. Termination legal advice atas Pekerjaan Roll Gilingan PG Tjoekir PTPN X, 13 Desember 2021.
23. Legal advice for adjustment project, Roll Gilingan PG Kolektif PTPN X yang mulanya 10 unit pekerjaan menjadi 5 unit pekerjaan, 13 Desember 2021.

24. Termination legal advice, PKBL 2021 atas nama Tri Puspitasari Panglipur, tanggal 30 Desember 2021

G. Penanganan Somasi

No.	Pihak Penagih	Jumlah	Keterangan
1	PT Mitsui-soko Indonesia (Prilani Latif & Partners)	Rp. 1.393.152.498,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 27 Oktober 2020 - Somasi II tanggal 04 November 2020 - Somasi III tanggal 06 Januari 2021 - Somasi Terakhir tanggal 30 Maret 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban somasi tanggal 01 April 2021
2	Ancofer Stahlhandle GmbH (A&CO Law Office)	EUR 65.851,90	<ul style="list-style-type: none"> - Teguran tanggal 4 Desember 2020 - Sudah di kordinasikan dengan SM Keuangan Divisi Pembangkit dan GM Div Pembangkit untuk dijadwalkan dilakukan angsuran - Teguran II tanggal 22 Desember 2020 - Teguran III tanggal 11 Januari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban somasi tanggal 14 Januari 2021 oleh Biro Hukum
3	PT SHA Solo (Kantor Hukum Dr. YB. Irpan, S.H., M.H.)	Rp415.024.152	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 4 Desember 2020 - Menunggu konfirmasi dari BKA terkait nilai dan angsuran - Somasi II tanggal 05 Januari 2021 - Somasi III tanggal 29 Januari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban somasi tanggal 17 Maret 2021 oleh Biro Hukum
4	PT Dinamika Mitra Sejati (Kantor Hukum Prima & Partner Advokat dan Konsultan Hukum)	Rp. 349.152.078,- (nilai retensi)	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 4 September 2021, sudah dijawab dan pihak vendor telah diundang untuk negosiasi, dengan hasil negosiasi dilakukan angsuran yang nilai retensi terlebih dahulu, sisanya menunggu dokumen dan pencocokan dari BKA; - Somasi II tanggal 18 Desember 2021 terkait Pembayaran bulan Desember 2021 belum dibayarkan oleh Barata, seharusnya dilakukan pada minggu ke-3 Desember; - Somasi II telah dibuatkan draft Jawaban Somasi oleh Biro Hukum tanggal 28-12-2021, menunggu konfirmasi dari BKA - Somasi III tanggal 04 Januari 2021 - Surat Pemberitahuan Kewajiban Pembayaran tanggal 17 Maret 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban Surat tanggal 22 Maret 2021 oleh Biro Hukum

5	PT Comeca Indonesia (Armila&Rako Lawfirm)	Rp640.365.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 29 Desember 2020 - Telah dibuatkan draft jawaban Somasi oleh Biro Hukum tanggal 05 Januari 2021 - Surat Jawaban telah di ttd oleh GM BSCM dan telah dikirim kepada Kuasa Hukum pada 6 Januari 2021. - Somasi II tanggal 05 Januari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban somasi 2 tanggal 12 Januari 2021 oleh Biro Hukum dan telah di ttd oleh BMSC - Somasi III 15 Januari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban somasi 3 oleh Biro Hukum tanggal 19 Januari 2021
6	PT Insight Investments Management	Rp40.650.000.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 29 Januari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 02 Februari 2021 oleh Biro Hukum
7	PT Sahabat Mitra Jaya	Rp60.401.600,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 19 Februari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 17 Maret 2021 oleh Biro Hukum
8	PT Rimei Energi Jaya	Rp125.568.321,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi Terakhir tanggal 08 Februari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 17 Maret 2021 oleh Biro Hukum - Telah dilangsungkngkan pertemuan pada tanggal 31 Maret 2021 dengan hasil Barata akan mengangsur pembayaran ke Rimei sebanyak 2x
9	PT Karya Pancang	Rp760.275.919,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 22 Februari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 17 Maret 2021 oleh Biro Hukum
10	PT Yang Kee Logistics Indonesia	Rp2.966.143.602,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 2 Februari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 17 Maret 2021 oleh Biro Hukum
11	PT Central Diesel	Rp1.249.600.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 15 Maret 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 17 Maret 2021 oleh Biro Hukum
12	Shanghai Yuope International Trade Co. Ltd	USD 102,997.78	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 15 Maret 2021 - Somasi II tanggal 23 Maret 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 22 Maret 2021 oleh Biro Hukum - Telah dilakukan pertemuan pada tanggal 8 April 2021 untuk membahas schedule bayar
13	CV Mutiara Katiga	Rp312.579.956,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 19 Maret 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 24 Maret 2021 oleh Biro Hukum
14	PT Ovindo Weblast	Rp3.710.875.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 17 Maret 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 22 Maret 2021 oleh Biro Hukum

15	PT KB Bank Bukopin Tbk	Rp592.970.973,95	- Somasi III tanggal 22 Maret 2021
16	PT Krakatau Industrial Estate	Rp1 M dan Rp1,5 M	- Somasi II tanggal 23 Februari 2021 - Somasi III tanggal 01 maret 2021
17	PT Jastindo Raya	Rp1.092.398.425,-	- Somasi II tanggal 05 April 2021 - Telah dilakukan pertemuan pada tanggal 05 April 2021 untuk restrukturisasi utang
18	PT Hydro Industrial Automation (LJP Law Office)	Rp2.030.354.649,-	- Somasi I tanggal 16 April 2021 - Somasi II &Terakhir tanggal 05 Mei 2021 - Telah dikoordinasikan oleh Biro Hukum melalui komunikasi by wa dengan Lawyer Vendor tsb; - Telah dibuatkan draft jawaban dan undangan Tgl. 22 Juni 2021 untuk pembahasan melalui zoom meeting pada tanggal 25 Juni 2021;
19	PT Cahaya Pengajaran Abadi ((Dichson & Partner)	Rp 403.810.176,-	- Somasi tanggal 28 April 2021 - Telah dikomunikasikan oleh Biro Hukum dan telah dibuatkan jawaban terkait jadwal pembayaran melalui Surat Nomor : 41 21 275 Tgl. 22 Juni 2021; - CPA melalui Kuasa Hukumnya memberikan tanggapan melalui surat Nomor:015/DP/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021 yg pada prinsipnya menyetujui proposal angsuran Barata & meminta surat keterangan terkait WAPU Pajak;
20	PT LEN Industri	Rp6.555.000.000,-	- Somasi Peringatan Pembayaran tanggal 12 April 2021; - Somasi I tanggal 07 Mei 2021; - Telah dijawab oleh BSCM melalui Surat No. 25 21 095 Tgl. 22 April 2021 perihal undangan pembahasan outstanding; - Telah dilaksanakan meeting melalui zoom meeting pada 24 Juni 2021;
21	PT Fajar Benua Indopack (HWP Lawfirm)	Rp. 1.959.515.000,-	- Somasi I tanggal 13 April 2020 - Somasi II tanggal 05 Mei 2020 - Somasi melalui Kuasa Hukum (HWP Lawfirm) tanggal 31 Mei 2021 - FBI mengajukan gugatan kepada Barata tanggal 12 Maret 2021, proses persidangan sepakat untuk diselesaikan secara damai setelah sidang mediasi yang ditengahi oleh Hakim Mediator
22	PT Deugro Indonesia (Hadromi & Partners)	Rp.1.954.489.775,-	- Somasi I tanggal 19 Mei 2021; - Somasi II tanggal 02 Juni 2021; - Sudah di draftkan jawaban somasi, menunggu konfirmasi dan persetujuan nilai angsuran dari BKA; - Telah dibuatkan draft jawaban somasi dan undangan meeting pembahasan

			penyelesaian permasalahan Tgl. 08 Juni 2021
23	PT Sahabat Mitra Jaya (Tobok, Parbianto & Partners)	Rp60.401.600,- (pokok) Rp12.442.742,- (denda keterlambatan pembayaran)	- Somasi tanggal 19 Februari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 17 Maret 2021 oleh Biro Hukum - Somasi II tanggal 21 Mei 2021
24	PT Tracon Industri	Rp645.326.138,16 (Inc. PPN 10%)	- Somasi I tanggal 03 Mei 2021 - Somasi II tanggal 20 Mei 2021
25	PT Konecranes Indonesia (Azwar Hadi Supani Rum&Partner)	Rp947.501.500,-	- Somasi I tanggal 21 Mei 2021 - Somasi II tanggal 03 Juni 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban dan undangan pembahasan untuk Tgl. 18 Juni 2021 melalui zoom meeting; - Telah dilakukan pembahasan melalui zoom meeting pada Tgl. 18 Juni 2021;
26	PT Bumi Sarana Beton	Rp 2.210.642.686	- Somasi I tanggal 31 Agustus 2020 - Somasi II tanggal 23 September 2020 - Somasi III tanggal 28 Mei 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban oleh BSCM Tgl. 22 Juni 2021
27	PT Karya Pancang	Rp760.275.919,-	- Somasi I tanggal 22 Februari 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban tanggal 17 Maret 2021 oleh Biro Hukum - Somasi III tanggal 20 Mei 2021
28	PT Sarana Instrument	Pokok Rp567.235.979,- Ujroh Rp40.227.431,-	- Surat Peringatan tanggal 07 Juni 2021
29	CV Moga Jaya Abadi	Rp474.075.200,-	- Somasi I tanggal 15 Juni 2021 - Telah dibuatkan draft jawaban oleh BSCM Tgl. 22 Juni 2021
30	PT Kharismapratama Abadisejatindo (DSAAttorneys)		- Somasi I tanggal 16 Juni 2021
31	PT Mercury Tekindo Internusa (HHM Law Office)	Rp6.080.091.191,-	- Somasi I tanggal 22 Juni 2021
32	Sugiarto, Daniel Tjahja dkk (TZA & Partners)	Rp3.165.000.000,-	- Somasi I tanggal 21 Juni 2021 - Merupakan subkon dari subkon Barata di Proyek TBBM Kupang. Subkon dari PT Dae Sung Geotec Indonesia. - Telah dibuatkan draft jawaban surat pada tanggal 28 Juni 2021
33	PT Hydro Industrial Automation (LJP Law Office)	Rp2.030.354.649,-	- Somasi I tanggal 16 April 2021 - Somasi II &Terakhir tanggal 05 Mei 2021 - Telah dikoordinasikan oleh Biro Hukum melalui komunikasi by wa dengan Lawyer Vendor tsb; - Telah dibuatkan draft jawaban dan undangan Tgl. 22 Juni 2021 untuk pembahasan melalui zoom meeting pada tanggal 25 Juni 2021;

34	PT Cahaya Pengajaran Abadi ((Dichson & Partner)	Rp 403.810.176,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 28 April 2021 - Telah dikomunikasikan oleh Biro Hukum dan telah dibuatkan jawaban terkait jadwal pembayaran melalui Surat Nomor : 41 21 275 Tgl. 22 Juni 2021; - CPA melalui Kuasa Hukumnya memberikan tanggapan melalui surat Nomor:015/DP/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021 yg pada prinsipnya menyetujui proposal angsuran Barata & meminta surat keterangan terkait WAPU Pajak;
35	PT LEN Industri	Rp6.555.000.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi Peringatan Pembayaran tanggal 12 April 2021; - Somasi I tanggal 07 Mei 2021; - Telah dijawab oleh BSCM melalui Surat No. 25 21 095 Tgl. 22 April 2021 perihal undangan pembahasan outstanding; - Telah dilaksanakan meeting melalui zoom meeting pada 24 Juni 2021;
36	PT Shakara International (Haris Setiadi & Partners)	± Rp27M USD 1.972.300,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 19 Juli 2021 - Somasi II tanggal 19 Agustus 2021
37	PT Indo Sutech Sejahtera (Haris Setiadi & Partners)	± Rp21M	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 06 Juli 2021 - Somasi II tanggal 19 Agustus 2021
38	PT Seco Tools Indonesia (Sendi Sanjaya Law Office)	± Rp1,1M	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 23 Juli 2021 - Somasi II tanggal 03 Agustus 2021
39	PT Adil Jaya (Broto Hastono & Associates)	Rp. 342.390.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi I tanggal 10 Agustus 2021 - Somasi II tanggal 30 Agustus 2021
40	PT Hanwa Indonesia (JLC & Associates Lawfirm)	Rp747.135.342,58	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 19 Agustus 2021
41	PT Proton Liftindo Perkasa (Jansen K. Ginting & Partners Law Office)	Rp. 772.000.000,- (pokok) Rp. 456.059.667 (kewajiban ke BSI)	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 08 September 2021
42	PT Muliamakmur Elektrikatama (B.Woeryono & Rekan Lawfirm)	Rp. 85.312.700,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 15 September 2021
43	PT Texmaco Perkasa Engineering, Tbk (Henry Sitanggang & Partner Lawfirm)	Rp. 3.185.509.800,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 29 September 2021
44	PT Zahra Nabila	Rp. 213.400.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Somasi tanggal 06 September 2021

2.1.13 Satuan Pengawasan Intern

a. Pelaksanaan Program Pemeriksaan

1. Rencana pemeriksaan sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 23 pemeriksaan dengan realisasi 23 pemeriksaan
2. Rencana Penerbitan laporan pemeriksaan sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 43 laporan dengan realisasi 36 laporan.

Berikut tabel hasil pemeriksaan dan penerbitan LHP sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	SATUAN	TAHUN 2020 (Unaudited)	TAHUN 2021		% Realisasi 21 thd	
				RKAP	Realisasi	Real 2020 (Audited)	RKAP 2021
1	Pemeriksaan	Kali	14	23	23	164,3	100,0
2	Penerbitan laporan	LHP	10	43	36	360,0	83,7

b. Counterpart

Sampai dengan tahun 2021 , Satuan Pengawasan Intern sebagai :

1. *Counterpart* atas pelaksanaan jasa audit PT Barata Indonesia (Persero) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 oleh KAP Amir Abai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).
2. *Counterpart* atas pelaksanaan jasa *Audit-Upon Procedure* PT Barata Indonesia (Persero) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)
3. *Counterpart* atas pelaksanaan *Restatement* PT Barata Indonesia (Persero) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 oleh KAP Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan.
4. *Counterpart* atas pelaksanaan jasa *Audit-Upon Procedure* PT Barata Indonesia (Persero) atas Akun-Akun Berisiko tahun 2020 Proyek Bombana oleh KAP KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO (KPS).

c. Program Self Assesment Implementasi Enterprise Risk Management

Self Assessment implementasi *enterprise risk management* telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan ERM PT Barata Indonesia (Persero) mencapai predikat kategori “**Preliminary**” dengan skor **2,36** sehingga memerlukan peningkatan dalam pencapaiannya.

- d. Audit Internal IMS (*Integration Management System*) SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Audit internal atas implementasi sistem manajemen yang diterapkan oleh Perusahaan. Program kerja tersebut dimulai dengan kegiatan “Refresh ISO 19011: Panduan Audit Sistem Manajemen” pada bulan 29 September 2021 dengan mengikutsertakan personil-personil yang nantinya akan menjadi Auditor Internal. Adapun sistem manajemen yang hendak di audit adalah :
1. IMS (*Integration Management System*)
 - a. Sistem Manajemen Mutu – ISO 9001:2015
 - b. Sistem Manajemen Lingkungan – ISO 14001:2015
 - c. Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja – IO 45001:2018
 2. SMK (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
 3. ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan/SMAP)
- e. Audit Eksternal IMS (*Integration Management System*)
- Pelaksanaan audit eksternal IMS (*Integration Management System*) (Sistem Manajemen Mutu – ISO 9001:2015; Sistem Manajemen Lingkungan – ISO 14001:2015; Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja – ISO 45001:2018) telah terlaksana pada tanggal 10-11 Februari 2021 oleh B4T. Kemudian dari hasil proses audit tersebut diterbitkanlah sertifikat untuk masing-masing standar ISO oleh B4T yang selanjutnya diserahkan kepada perusahaan. Dimana, masa berlaku setiap sertifikat adalah sebagai berikut :
1. ISO 9001:2015 – “Sistem Manajemen Mutu” berlaku hingga 6 Agustus 2023
 2. ISO 14001:2015 – “Sistem Manajemen Lingkungan” berlaku hingga 19 November 2022
 3. ISO 45001”2018 – “Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja” berlaku hingga 21 Maret 2024.
- f. Audit Eksternal IMS (*Integration Management System*)
- Pelaksanaan audit eksternal SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan – ISO 37001:2016) tidak terealisasi pada bulan Desember 2021.
- g. *Assessment Good Corporate Governance (GCG)*
- Pelaksanaan evaluasi dan asesmen atas penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* tahun 2020 dilakukan oleh assessor internal Perusahaan dimulai pada 26 Februari 2021 dan laporan atas penilaian tersebut terselesaikan pada bulan Juli 2021. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

penerapan GCG PT Barata Indonesia (Persero) mencapai predikat kategori **“Baik”** dengan skor **82,488**. Kemudian pada laporan tersebut terdapat ringkasan hasil penilaian untuk masing-masing aspeknya.

2.2. Realisasi Anggaran Perusahaan

2.2.1 Pendapatan

Rincian realisasi pendapatan selama Tahun 2021 (Unaudited) sebagai berikut:

x Rp.1 Miliar

NO	URAIAN	TAHUN 2020 (Unaudited)	TAHUN 2021		% Real 21 (Unaudited) thd	
			RKAP	Real (Unaudited)	Real 2020 (Unaudited)	RKAP 2021
1	Penjualan	1.074	1.901	655	60,9	34,4
2	Pendapatan Jasa Giro, selisih kurs, dll	194	37	35	18,1	94,8
	TOTAL	1.268	1.938	690	54,4	35,6

2.2.2 Beban

Realisasi beban yang dikeluarkan selama Tahun 2021 sebagai berikut :

x Rp. 1 Miliar

NO	URAIAN	TAHUN 2020 (Unaudited)	TAHUN 2021		% Real 21 (Unaudited) thd	
			RKAP	Real (Unaudited)	Real 2020 (Unaudited)	RKAP 2021
1	Beban Pokok Penjualan	1.466	1.677	641	43,7	38,2
2	Beban Usaha	191	75	127	66,6	168,7
3	Beban Lain-lain	1	15	44	6.547,7	297,4
4	Beban Bunga	100	92	110	110,5	119,7
5	Beban Pajak	15	53	10	63,7	18,2
	TOTAL	1.773	1.912	932	52,6	48,7

2.2.3 Investasi atau Rehabilitasi

A. Sumber Dana Sendiri

Rincian Investasi atau rehabilitasi Tahun 2021 sebagai berikut:

xRp Miliar

NO	URAIAN	RKAP 2021	Realisasi 2021	% Realisasi Tahun 2021 thp RKAP 2021
A	Sumber Dana Sendiri (Rutin)			
1	Gedung, lapangan Gudang Pabrik, Jalan	20	1	4,8
2	Inventaris dan Kendaraan	1	-	-
3	Rehabilitas Mesin-mesin dan Peralatan	5	-	-
4	Instalasi Listrik	2	-	-
5	Pengembangan workshop dan mesin	15	0	2,7
6	Riset & Developmnet	-	-	-
7	Aktiva Tak Berwujud (Lisensi, Hak paten)	-	-	-
	TOTAL	43	1	3,2

2. Investasi dengan dana PMN

Realisasi nilai kontrak Penanaman Modal Negara (PMN) sampai dengan Tahun 2021 antara lain :

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Dana PMN	Nilai Kontrak sd Desember 2021	Real Pembyaran sd Desember 2021	Ri % Fisik sd Desember 2021
1	Pembangunan Pabrik Foundry	140	140	70	76,0
2	Pembangunan HMC	260	260	215	98,0
3	Pembangunan Pabrik Agro	100	99	31	51,0
	TOTAL	500	499	316	83,0

2.2.4 Restrukturisasi Hutang

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya Kelas 1A Khusus Nomor 62/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby mengenai Perjanjian Perdamaian dan Ketentun Khusus Restrukturisasi , sebagaimana berikut :

1. Perjanjian Perdamaian ini dibuat dengan mempertimbangkan dan mendasarkan kepada keadaan kegiatan usaha Perseroan beberapa tahun kebelakang, saat ini dan proyeksi kegiatan usaha Perseroan kedepannya setelah dilakukan business tumaround atas kegiatan usaha Perseroan yang bukan merupakan kemampuan utama Perseroan.

Skema restrukturisasi yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian ini telah mempertimbangkan asumsi - asumsi serta proyeksi dari kegiatan usaha Perseroan termasuk untuk masing - masing proyek yang sedang berjalan setelah mendapatkan Fasilitas Penyelamatan Modal Kerja Baru yang merupakan sumber dari pembayaran kembali atas setiap kewajiban Perseroan kepada seluruh Kreditur dengan menggunakan metode dan skema CFADS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Pasal ini.

2. Kas dan Pengoperasian Rekening

Sehubungan dengan pembayaran dan pelaksanaan dari Perjanjian Perdamaian ini, Perseroan berjanji untuk mengadakan dan menerapkan kontrol keuangan, kas dan manajemen rekening dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Setiap dan seluruh penerimaan dana dari investor, pemberi pinjaman dan/atau vendor akan dibayarkan ke Rekening Penampungan ("Rekening Penampungan") dan setiap kas yang tersedia akan dibayarkan kepada Kreditur sesuai dengan prinsip cash waterfall dalam penaturan CFADS.
- b. Setiap pengeluaran (termasuk pengeluaran terhadap Kreditur Esensial) harus berdasarkan dengan anggaran yang disetujui Penasihat Keuangan Independen ("*Anggaran"). Setiap perubahan dari Anggaran tersebut juga memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Penasihat Keuangan Independen.
- c. Seluruh kontrak baru yang dibuat oleh Perseroan setelah Tanggal Homologasi yang dibuat dengan nilai kontrak di ambang batas yang telah ditentukan oleh Penasihat Keuangan Independen, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Penasihat Keuangan Independen terkait dengan keseluruhan aspek tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada rincian dari biaya-biaya dan manajemen risiko.

Setiap dana yang diterima di Rekening Penampungan akan digunakan untuk pembayaran - pembayaran dengan merujuk pada metode cash waterfall sesuai dengan urutan penggunaan sebagai berikut:

- a. untuk melakukan pembayaran atas pengeluaran operasional dan Kreditur Esensial sesuai dengan Anggaran;
- b. dana cadangan operasional;
- c. pembayaran Fasilitas Penyelamatan Modal Kerja Baru;
- d. pembayaran kepada masing - masing Kreditur atas FADS sebagaimana diuraikan dalam uraian Perjanjian Perdamaian poin 3 ini.

Penerapan prinsip cash waterfall di atas akan diawasi oleh Penasihat Keuangan Independen yang juga akan membantu pembuatan Anggaran dan juga pengawasan atas pemasukan dan pengeluaran dari Perseroan.

3. Kas Tersedia Pembayaran Utang (Cash Flow Available for Debt Service/CFADS)

Setiap CFADS yang dimilikikan tersedia oleh Perseroan setelah Tanggal Homologasi akan dibayarkan kepada masing – masing klasifikasi Kreditur sesuai dengan skema penyelesaian berikut ini yang dihitung sejak tanggal Tanggal Homologasi Perseroan:

A. Kreditur Kementerian Keuangan

1. Pembayaran akan dilakukan sebesar 1% (satu persen) dari Anggaran dan/atau operasional Perseroan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.
2. Opsi konversi atau sisa tagihan dapat dilakukan pada tahun ke- 10 setelah Tanggal Homologasi

B. Kreditur Finansial

1. Seluruh bunga tertagih terdahulu kepada Kreditur Finansial akan dihapuskan. Kreditur Finansial akan diberikan bunga sebesar 3% (tiga persen) per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini dari jumlah masing masing utang Kreditur Finansial (“Bunga Kreditur Finansial”) yang akan dibayarkan melalui skema dengan sebagai berikut:
 - 1) Bunga sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per-tahun; dan
 - 2) Bunga yang ditangguhkan (deffered interest) sebesar 2,5% (dua koma lima persen) per-tahun dan akan dibayarkan mengikuti skema Kreditur Lainnya.
2. Dalam jangka waktu 2 (dua) tahun setelah Tanggal Homologasi, kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian terhadap Kreditur Finansial hanya terbatas pada pembayaran Bunga Kreditur Finansial.
3. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas utang pokok terhadap Kreditur Finansial akan dilakukan pada tahun ke-3 sejak Tanggal Homologasi dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Homologasi (“Tanggal Jatuh Tempo Kreditur Finansial”).
4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditur Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini dan hanya dapat dieksekusi oleh Kreditur Finansial apabila

Perseroan tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian ini.

5. Pada Tanggal Jatuh Tempo Kreditur Finansial, Kreditur Finansial berhak untuk mencatat sisa tagihan menjadi ekuitas dari Perseroan ('Hak Konversi Kreditur Finansial'). Dalam hal Kreditur Finansial tidak berkeinginan untuk melakukan Hak Konversi Kreditur Finansial, pembayara terhadap utang pokok dari Kreditur Finansial dapat dilakukan perpanjangan dan tetap dibayarkan sesuai dengan CFADS dari Perseroan.

Perseroan dan masing-masing Kreditur Finansial dapat membuat dan menandatangani dokumen-dokumen lain yang mengatur secara rinci mengenai pelaksanaan dari Pelaksanaan Perdamaian ini. Adapun dokumen-dokumen tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Perdamaian ini;

C. Kreditur Dagang Aktif

1. Penyelesaian atas kewajiban terhadap Kreditur Dagang Aktif akan dilakukan berdasarkan CFADS.
2. Penyelesaian atas kewajiban terhadap Kreditur Dagang Aktif akan dilakukan dalam jangka waktu paling cepat 3 tahun setelah tanggal Homologasi dengan asumsi proyeksi Perseroan akan memperoleh proyek-proyek baru dan memberikan pendapatan di atas 25% proyeksi keuangan Perseroan kedepannya atau paling lambat 5 tahun setelah Tanggal Homologasi dengan asumsi proyeksi konservatif dimana kegiatan usaha Perseroan tidak mengalami pertumbuhan ke depannya.
3. Pembayaran atas denda keterambatan (liquidated damages) kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") akan baru dibayarkan apabila Perseroan dan PLN telah mencapai kesepakatan jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan atau terdapat suatu keputusan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan atau lembaga pemerintah lain yang berwenang untuk menentukan besaran nilai dengan keterlambatan (liquidated damages) yang wajib dibayarkan Perseroan kepada PLN.

D. Kreditur Lainnya

1. Penyelesaian atas seluruh utang kepada Kreditur Lainnya akan ditangguhkan dan akan dibayar penuh setelah Kreditur Finansial dan Kreditur Dagang Aktif.

E. Kreditur Dagang Terdahulu

1. Penyelesaian atas 95% (Sembilan puluh lima persen) dari utang kepada Kreditur Dagang Terdahulu akan dihapuskan atau dikonversi menjadi saham tanpa hak suara yang akan dikeluarkan oleh Perseroan yang mana tetap tunduk pada keputusan dan diskresi dari Penasihat Keuangan Independen dan persetujuan-persetujuan korporasi lainnya yang diperlukan.
2. Penyelesaian atas 5% (lima persen) dari utang kepada Kreditur Dagang Terdahulu akan bersumber pada CFADS.

Setiap pembayaran yang bersumber dari CFADS kepada masing-masing klasifikasi Kreditur di atas akan dilakukan setelah Tanggal Homologasi dengan nilai Pembayaran didasarkan pada CFADS yang dimiliki oleh Perseroan dan sesuai dengan jadwal proyeksi CFADS dalam setiap kuartal dan tahunan yang tercantum dalam Lampiran-1 dari Perjanjian Perdamaian ini.

4. Divestasi Aset dan Tindakan Korporasi Perseroan

Perseroan berhak, dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan dan telah mendapatkan persetujuan dari Penasihat Keuangan Independen dan juga PPA selaku kuasa Pemerintah Republik Indonesia sebelumnya, menelusuri opsi untuk dilakukannya divestasi ("Divestasi Aset") atas aset tetap dan/atau tidak tetap ("Aset*") kepada pihak ketiga atau kepada Badan Usaha Milik Negara lainnya dan/atau melakukan tindakan - tindakan korporasi yang berupa penggabungan, pemisahan dan/atau peleburan.

Setiap tindakan Divestasi set yang dilakukan oleh Perseroan harus dipastikan dapat menyelesaikan dan/atau melunasi kewajiban Perseroan kepada Kreditur Finansial atas Aset yang merupakan jaminan dari Kreditur Finansial tercatat. Sisa dari hasil Divestasi Aset tersebut akan disimpan dalam Rekening Penampungan dan akan digunakan sesuai dengan metode cash waterfall dan setiap FADS dari Divestasi set tersebut digunakan untuk melakukan pembayaran kepada masing-masing klasifikasi Kreditur berdasarkan ketentuan dalam Pasal nomor 3.

Dalam hal Divestasi Aset tersebut tidak cukup untuk melunasi seluruh utang dari Kreditur Finansial yang dijamin atas set tersebut, pembeli hanya dapat membeli Aset tersebut dengan tetap tunduk pada persetujuan dari Kreditur Finansial terkait. Persetujuan dari dan pengesahan Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya Kreditur sesuai dengan ketentuan

yang diatur dalam U 37/2004 juga dianggap sebagai persetujuan dari Kreditur kepada Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk melakukan tindakan - tindakan korporasi berupa penggabungan, pemisahan dan/atau peleburan sepanjang tindakan tersebut tidak memberikan dampak terhadap pelaksanaan dari ketentuan - ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian ini.

5. Penunjukan Atas Penasihat Keuangan Independen

Setelah Tanggal Homologasi, Perseroan wajib untuk menunjuk Penasihat Keuangan Independen yang diajukan oleh PPA. Untuk menghindari keraguan, nasihat Independen akan dinstruksikan oleh Perseroan untuk sebagai berikut:

- a. Melakukan pemeriksaan atas perjanjian - perjanjian yang telah ada milik Perseroan dengan pihak ketiga;
- b. Menyetujui pengalokasian Anggaran dan Penjualan Saham; dan
- c. Mengelola CFADS.

Apabila Penasihat Independen menentukan bahwa biaya - biaya yang timbul atas perjanjian - perjanjian yang telah ada milik Perseroan akan melebihi dari keuntungan yang didapatkan Perseroan dari perjanjian tersebut, Penasihat Independen berhak untuk meminta Perseroan untuk mengakhiri perjanjian tersebut dan setiap kerugian terhadap pengakhiran perjanjian tersebut akan diklasifikasikan sebagai Kreditur Lainnya berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini.

Dengan tunduk pada (i) persetujuan dari Penasihat Keuangan Independen; dan (ii) alokasi anggaran dari Fasilitas Penyelamatan Modal Kerja Baru, PPA dapat menunjuk Konsultan Bisnis untuk memeriksa proses bisnis dan operasional dari Perseroan.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif

		<i>Rp xJuta</i>	
	RKAP 2021	Desember 2020 (Unaudited)	Ri sd Des 2021 (Unaudited)
	(x Rp. Juta)	(x Rp. Juta)	(x Rp. Juta)
PENJUALAN	1.901.377	1.074.417	654.505
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.677.406	1.466.383	640.866
LABA KOTOR	223.971	(391.966)	13.639
BEBAN USAHA			
- Beban pemasaran	9.051	30.859	19.922
- Beban adm. & umum	66.410	160.255	107.371
Jumlah Beban usaha	75.461	191.114	127.293
LABA (RUGI) USAHA	148.510	(583.080)	(113.654)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
- Pendapatan lainnya	40	176.244	32.100
- Beban lainnya	(14.750)	(670)	(43.862)
- Selish kurs	33.446	12.731	703
- Penghasilan bunga dan jasa keuangan	3.600	4.923	2.355
- Beban bunga dan beban keuangan lain	(92.155)	(99.852)	(110.311)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(69.819)	93.376	(119.015)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	78.691	(489.704)	(232.669)
(BEBAN) / PENDAPATAN PAJAK	(52.711)	(15.077)	(9.610)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	25.980	(504.781)	(242.279)
Pendapatan (beban) komprehensif lain			
- Keuntungan revaluasi aset tetap	-	138.341	-
- Kerugian aktuarial atas program imbal pasti	-	(23.303)	-
- Pajak tangguhan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	5.127	-
Jumlah	-	120.165	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJ.	25.980	(384.616)	(242.279)
Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk	25.980	(504.781)	(242.279)
Jumlah	25.980	(504.781)	(242.279)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk	25.980	(384.616)	(242.279)
Jumlah	25.980	(384.616)	(242.279)

2.3.2 Posisi Keuangan

Posisi keuangan pada 31 Desember 2021 (Unaudited) sebagai berikut :

	Unaudited 2020	RKAP 2021	Realisasi Unaudited 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	131.498	154.285	60.064	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha - setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang pada :	136.442	643.021	223.067	Trade receivables - net of allowance for impairment of :
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1.230.336	1.078.834	1.278.394	Due from customer
Piutang lain-lain	13.950	-	21.176	Other receivables
Persediaan	369.411	674.604	509.987	Inventories
Uang muka	115.100	149.684	135.021	Advances
Pajak dibayar dimuka	216.897	206.425	250.659	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	370	-	-	Prepaid expenses
Aset Lancar lainnya	-	687.706	-	
Jumlah Aset Lancar	2.214.004	3.594.560	2.478.369	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	100	100	100	Others financial assets
Properti Investasi	202.435	398	202.435	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi	974.746	1.205.100	916.661	Fixed Assets net of accumulated
Aset tetap tax amnesty	17.664	3.221	17.664	Tangible asset as tax amnesty
Aset Hak Guna	68.508	-	66.046	Right-of-use Assets
Aset tak berwujud	8.668	6.859	6.357	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	20.080	0	20.080	Investment in joint ventures
Aset Pajak Tangguhan	68.422	7.204	68.422	Deferred tax assets
Aset lain-lain	167	652	51	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.360.790	1.223.534	1.297.816	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.574.794	4.818.094	3.776.185	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	1.533.195	1.625.261	1.412.399	Long term portion net of
Utang usaha	1.145.782	1.245.616	1.638.196	Short Term Portion
Utang lain-lain	8.975	-	8.975	Lease Liabilities
Utang pajak	358.598	372.752	445.320	Medium term notes
Uang muka dari pelanggan	242.295	-	313.127	Advance From Customers
Biaya yang masih harus dibayar	458.421	367.163	356.906	Accrued Expenses
Bagian Jangka Pendek dari				Short term portion net of
Liabilitas Sewa	36.050	-	36.050	Lease Liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	Medium term notes
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.783.315	3.610.792	4.210.972	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long term portion net of
Bagian Jangka Pendek	-	-	-	Short Term Portion
Liabilitas Sewa	19.169	-	19.169	Lease Liabilities
Pinjaman jangka menengah	300.000	-	300.000	Medium term notes
Utang jangka panjang lainnya	48.779	38.511	48.779	Other Long Term Loan
Utang rekening dana investasi	74.991	-	77.173	Investment Fund Account loan
Liabilitas imbalan kerja	134.130	164.482	147.961	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	577.069	202.994	593.082	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.360.384	3.813.785	4.804.054	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan disetor 762.915 saham.	762.915	762.915	762.915	Authorized capital 3.000.000 shares with par value of Rp.1.000.000 per share issued with fully paid 762.915 shares
Tambahan modal disetor	3.221	3.221	3.221	Increment in shares payment
Selisih penilaian kembali aset tetap	667.132	528.791	667.132	Excessive in fixed asset revaluation
Pengukuran kembali Imbalan Kerja	(69.369)	(53.206)	(69.369)	Post-employment benefit-remeasured
Saldo laba (rugi)	(2.149.489)	(247.142)	(2.391.769)	Retained earnings
PMN Non Tunai	-	9.729.33	-	
Jumlah Ekuitas	(785.590)	1.004.308	(1.027.869)	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.574.794	4.818.094	3.776.185	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

2.3.3 Laporan Posisi Arus Kas

Posisi Arus Kas sampai dengan 31 Desember 2021 (Unaudited) sebagai berikut:

	Unaudited 2020	RKAP 2021	sd 31 Des 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.383.706	1.830.697	879.837
Pembayaran kepada pemasok & operasional	(1.149.278)	(1.462.571)	(771.817)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(149.209)	(284.727)	(117.737)
Penerimaan jasa giro	4.540	-	2.355
Pembayaran pajak	(23.689)	(33.500)	(20.234)
Arus kas bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi	66.070	49.899	(27.596)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan penjualan aset tetap	-	-	-
Perolehan aset tetap	(42.990)	(143.113)	(1.363)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(42.990)	(143.113)	(1.363)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman jangka pendek			
Penerimaan pinjaman	479.270	682.000	99.001
Pembayaran pinjaman	(382.340)	(581.208)	(125.061)
Pinjaman jangka menengah			
Penerimaan pinjaman	-	-	-
Pembayaran pinjaman	(200.000)	-	(16.416)
Pinjaman jangka panjang			
Penerimaan pinjaman	-	-	-
Pembayaran pinjaman	-	-	-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(103.070)	100.792	(42.476)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(79.990)	7.578	(71.434)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	757.290	146.707	131.498
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	131.498	154.285	60.064

2.3.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Posisi perubahan ekuitas Tahun 2021 sebagai berikut :

x Rp. 1 Miliar

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS								
URAIAN	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	Cadangan	Cadangan Bertujuan	Saldo Laba yang belum di tentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)	(Rp. Juta)
Saldo per 31 Desember 2019	763	3	529	(51)	-	-	(1.494)	(250)
Kerugian Aktuarial atas program imbalan kerja				(18)				(18)
Revaluasi Aset Tetap			138					138
Penyesuaian saldo awal PSAK 71							(148)	(148)
Laba bersih tahun berjalan							(508)	(508)
Saldo per 31 Desember 2020	763	3	667	(69)	-	-	(2.149)	(786)
Kerugian Aktuarial atas program imbalan kerja								-
Laba bersih tahun berjalan							(242)	(242)
Saldo per 31 Desember 2021	763	3	667	(69)	-	-	(2.392)	(1.028)

2.3.5 Key Performance Indicator Tahun 2021

NO	INDIKATOR	BOBOT	RKAP 2021	SATUAN	MIN / MAX	Nilai s/d Des 2021		SKOR s/d Des 2021	
						Ra	Ri	Ra	Ri
A	NILAI EKONOMI & SOSIAL	30						30,0	7,1
	EBITDA	5	220,8	Rp M	Min	220,80	- 122,4	5,00	0,00
	ROIC	5	2,0	%	Min	2,00	- 34,3	5,00	0,00
	Net Operating Cashflow	5	49,9	Rp M	Min	49,90	- 27,6	5,00	0,00
	Debt to EBITDA	3	7,4	kali	Max	7,40	- 39,3	3,00	0,00
	Increasing Order	4	169,0	%	Min	169,00	33,70	4,00	0,80
	Increasing Revenue from Export Product	4	105,0	%	Min	105,00	60,7	4,00	2,31
	Program Pengembangan Pemasok Lokal	4	1,0	Jumlah	Min	1,00	1,0	4,00	4,00
B	INOVASI MODEL BISNIS	40						40,0	33,1
	Persetujuan dan Pelaksanaan atas Skema Restrukturisasi Hutang	12,5	Juni 2021	Waktu	Max	100%	75%	12,50	9,38
	Persetujuan dari Pemegang Saham atas usulan konsep model bisnis yang lebih kompetitif, menguntungkan dan <i>sustainable</i>	12,5	Juni 2021	Waktu	Max	100%	100%	12,50	12,50
	Penyusunan mekanisme <i>budget and cash control</i> yang optimal	10	Juni 2021	Waktu	Max	100%	75%	10,00	7,50
	Pembentukan virtual holding manufaktur	5	Des 2021	Waktu	Max	80%	60%	5,00	3,75
C	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI	10,0						10,0	10,0
	Implementasi sistem akutansi yang mendukung kehandalan dan ketepatan waktu pelaporan	3,3	12,0	jumlah	max	12,00	12,00	3,33	3,33
	Pelaksanaan Self Assesment INDI 4.0	3,3	2,0	skor	min	2,00	2,37	3,33	3,33
	Penyelesaian suatu roadmap/rancangan berupa sistem TI	3,3	TW IV	waktu	max	100%	100%	3,33	3,33
D	PENINGKATAN INVESTASI	10						10,0	10,0
	Penyelesaian suatu roadmap/rancangan berupa sistem ERM	5	TW IV	Waktu	Max	100%	100%	5,00	5,00
	Pelaporan penerapan ERM kepada pemegang saham secara berkala	5	2	kali	Min	2,00	7,00	5,00	5,00
E	PENGEMBANGAN TALENTA	10						10	9
	% perempuan dalam manajemen (BOD-1 dan Direksi AP)	5	7	%	Min	7%	7%	5,00	5,00
	% milenial (<40 tahun) dalam top talent	5	20,00	%	Min	20%	16%	5,00	4,00

TOTAL SKOR PROYEKSI : 100,00 69,2
 Presentase Realisasi Des 2021 thdp RKAP 2021 69,2%

2.3.6 Kinerja Perusahaan

Untuk mengukur kinerja Perusahaan adalah dengan menggunakan rasio- rasio keuangan sesuai dengan Keputusan menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2012.

Pada Tahun 2021 (Unaudited) kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1. ASPEK KEUANGAN

URAIAN	SATUAN	TAHUN 2020 (Unaudited)		TAHUN 2021			
		NILAI	SKOR	RKAP		REAL (Unaudited)	
				NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
1 Imbalan kepada pemegang saham	%	(30,9)	-	2,7	5,5	30,1	20,0
2 Imbalan investasi (ROI)	%	(7,0)	-	3,5	4,0	(3,3)	1,0
3 Rasio kas	%	4,1	-	4,3	-	1,4	-
4 Rasio lancar	%	106,3	4,0	99,6	2,0	58,9	-
5 Collection Period (CP)	Hari	78,1	4,5	123,4	3,5	122,7	3,5
6 Perputaran persediaan	Hari	121,6	3,5	129,5	3,5	280,5	0,6
7 Perputaran total aset	%	26,4	2,0	40,2	2,5	18,4	1,5
8 Rasio modal sendiri terhadap total aset	%	22,5	7,3	20,8	7,3	(27,2)	-
Sub Total Bobot / Skor			21,3		28,3		26,6

2. ASPEK OPERASIONAL

URAIAN	NILAI	SKOR
Increasing order/contract book	BS	1,0
Increasing Revenues from Exported Product	BS	2,9
Enable on time product delivery	BS	2,6
Sub Total Bobot / Skor		6,4

3. ASPEK ADMINISTRASI

URAIAN	NILAI	SKOR
Laporan Perhitungan Tahunan 2020 disampaikan pada bulan Feb 2021	BS	-
Rancangan RKAP tahun 2021 disampaikan Oktober 2021	BS	3,00
Laporan Periodik disampaikan bulan-bulan berikutnya setelah berakhirnya triwulan yang bersangkutan	BS	3,00
Kinerja TJSL : - Efektivitas penyaluran dana	BS	3,00
- Tingkat kolektibilitas pinjaman	BS	3,00
Sub Total Bobot / Skor		12,0
TOTAL BOBOT / SKOR		45,0
PREDIKAT PENILAIAN	KURANG SEHAT	"BB"

2.3.7 Penerimaan Negara

Pembayaran pajak, bea masuk, bea cukai yang dilakukan ke Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah sampai dengan Tahun 2021 (Unaudited) Miliar dengan rincian sebagai berikut :

x Rp.1 Miliar

NO	URAIAN	Real 2020 (Unaudited)	TAHUN 2021		% Real 2021 Thd	
			RKAP	Realisasi	Real 20 (Audited)	RKAP 2021
I	PEMERINTAH PUSAT					
	A Pajak					
	1 PPh pasal 21	4,8	5,2	0,8	17,6	16,1
	2 PPH B: PPh pasal 4 ayat (2)	36,4	0,7	0,1	0,3	17,9
	PPh pasal 22	18,9	1,8	0,2	0,8	8,6
	PPh pasal 23	0,5	0,3	0,2	37,4	66,7
	PPh pasal 25	0,3	0,5	-	-	-
	PPh Badan 29	-	-	-	-	-
	3 PPN Masukan	115,8	6,6	6,7	5,8	-
	4 Bea Masuk	16,0	0,1	-	-	-
	Jumlah A	192,8	15,2	8,0	4,2	52,7
	B Deviden	-	-	-	-	-
	C Devisa	-	-	-	-	-
	Jumlah I	192,8	15,2	8,0	4,2	52,7
II	PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH					
	1 PBB	1,1	1,4	0,1	6,8	-
	2 Retribusi IMB	-	-	-	-	-
	3 Pajak Lainnya	0,0	-	-	-	-
	Jumlah II	1,1	1,4	0,1	6,8	-
	Jumlah I + II	193,9	16,6	8,1	4,2	48,7

BAB III KERJASAMA DENGAN PERUSAHAAN LAIN

Beberapa kerjasama dengan pihak lain telah diinisiasi pada periode Tahun 2021 namun dari beberapa kerjasama tersebut belum ada kesepakatan dari kedua belah pihak. Diantara kerjasama tersebut adalah :

No.	Partner	Bidang	Scope	Informasi dan RTL
1	Young Chang Heavy Industries, Co., Ltd	<u>MoU (Nota Kesepahaman)</u> kerjasama investasi mesin press 5000 Ton Spherical Tank	Young Chang : Penyedia Mesin PT Barata : Pengguna Mesin dan Penyedia Lahan	Berganti partner menjadi KHPT
2	PT Pertamina (Persero)	<u>Komitmen Bersama</u> program percepatan pembangunan kilang PT Pertamina	-	Terus ikut serta dalam proyek percepatan pembangunan kilang
3	Seyang Precision Co., Ltd	<u>MoU (Nota Kesepahaman)</u> pengasaan machinery Train wheel	Seyang : Penyedia Jasa dan Maintenance serta Marketing untuk wilayah Korea PT Barata : Pengguna Jasa dan Marketing untuk wilayah Indonesia	Masih tetap mencari partner lain untuk kerjasama trading RKA tahun 2021 (Ex: Sumitomo, dll)
4	Ir. Gde Wirasuta, MMA	<u>MoU (Nota Kesepahaman)</u> kerjasama pemasaran alat-alat mesin pertanian dan peralatan industri agro lainnya	Gde Wirasuta : Marketing (mencari pasar ALSINTAN) PT Barata : Owner	Ikut serta untuk presentasi produk Alsintan milik Barata ke Kementan, sedang proses pengumpulan data produk
5	KH Petrotec, Co., Ltd. (KHPT)	<u>HoA (Kesepakatan Pendahuluan)</u> proyek engineering, procurement, construction (EPC) mesin press Spherical Tank	KHPT : Engineering, pengadaan, supervisi, operator fabrikasi PT Barata : Penyedia lokasi, commissioning, erection, pondasi	Sedang proses pengadaan dan rencana pencarian partner lain
6	PT Indonesian Air & Marine Supply (AIRIN)	<u>Perjanjian kerjasama</u> sinergi bisnis Pusat Logistik Berikat (PLB)	PT AIRIN : Operasional PLB PT Barata : Owner PLB	- Proses perjanjian Kerjasama Operasi - Rencana Airin menjadi PDPLB masih next stepnya
7	Desten Group Limited	<u>Agreement</u> proyek EV Battery	Masing-masing pihak saling berbagi informasi	Berganti partner dan dalam proses mencari partner baru
8	PT Bakrie Autoparts	<u>Perjanjian Kerahasiaan</u> PT Barata Indonesia (Persero) dan PT Bakrie Autoparts	Masing-masing pihak saling berbagi informasi yg meliputi rahasia dagang pengetahuan, ide, konsep, spesifikasi, laporan, dokumentasi, metode, dan lain sebagainya (tertuang dlm NDA)	- NDA sudah di TTD - Proses MoU Kerjasama Bus Listrik - Proses pembuatan kajian - Pembahasan MoU Barata Bakrie - Pembahasan skema kerjasama (Barata-BA) - Pembahasan Perjanjian Kerjasama
9	PT Boma Bisma Indra & Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	<u>MoU</u> untuk Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pengapsian Masyarakat untuk Meningkatkan Mutu SDM Bidang Teknologi Perkapalan dan Indutri Penunjangnya	Masing-masing pihak melakukan koordinasi terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerja sbg realisasi MoU	- Potensi Pengembangan Kincir Air dari KemenkoMarVest & KKP - Tim Teknis membahas produksi data Kincir Air dengan Poltek - Rencana Produksi dan Komersialisasi (TW2 2021) - Penjualan ke Kemen Kelautan dan Perikanan via LKPP (TW3 2021)

